

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, MODAL KERJA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PROPERTIES & REAL ESTATE DI BEI 2022-2024)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh :

EVI NILAWATI

NIM: 2022030006

**FAKULTAS EKONOMI PROGAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, MODAL KERJA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PROPERTIES & REAL ESTATE DI BEI 2022-2024)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh :

EVI NILAWATI

NIM: 2022030006

**FAKULTAS EKONOMI PROGAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, MODAL KERJA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PROPERTIES & REAL ESTATE 2022-2024)**

Oleh:

EVI NILAWATI

NIM : 2022030006

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 13 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si, Yuli Chomsatu Samrotun, SE., M.Si.,
Akt, CA, CSRS, CSRA Akt., CA

Mengetahui,
Kepala Progam Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak

NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 13 Februari 2026

Tim Penguji Skripsi:

1. Dr. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si, Akt, CA, CSRS, CSRA ()
Ketua
2. Yuli Chomsatu Samrotun, SE., M.Si., Akt., CA ()
Sekretaris
3. Dra. Endang Marsitoh W, M.Si, Ak, CA ()
Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EVI NILAWATI

NIM : 2022030006

Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, MODAL KERJA,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (PROPERTIES & REAL
ESTATE 2022-2024)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang diajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 13 Januari 2026

Evi Nilawati
NIM: 2022030006

MOTTO

“Setiap tantangan yang kita hadapi sesuai dengan kemampuan kita, percayalah
Allah selalu memberikan jalan dan kekuatan untuk melewatinya”
(Q.S Al Baqarah 286)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan memperoleh hasil dari
kesungguhannya”
(HR. Muslim)

“Ayah dan ibu, di setiap lelah yang hampir membuatku berhenti, ada doa kalian
yang diam-diam menguatkan untuk tetap berdiri dan menyelesaikan
apa yang telah aku mulai”
(Evi Nilawati)

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, serta berkat dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur dan bahagia menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Kepada orang tua penulis, Ibu Sumarni dan Bapak Suparno, atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu dosen, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta arahan selama masa perkuliahan. Setiap nasihat, masukan, dan kritik yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis.
4. Kepada teman-teman terdekat penulis, Helma Luthfiyana dan Fadila Yulia Fernanda yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat. Kehadiran kalian menjadikan proses ini terasa lebih ringan, bermakna dan penuh kebersamaan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad SAW, Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Properties & Real Estate di BEI 2022-2024)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak yang turut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si., Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

4. Ibu Dr. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si, Akt, CA, CSRS, CSRA selaku Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuli Chomsatu Samrotun, SE., M.Si., Akt., CA selaku Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 13 Januari 2026

Evi Nilawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Penelitian.....	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	24
C. Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Umum Data Penelitian	35

B. Deskripsi Data Perusahaan.....	38
C. Analisis Data	40
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan IHPR 2022-2024.....	1
Gambar 1. 2 Laba Bersih PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) 2022-2024.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 4. 2 Data Sampel Perusahaan.....	36
Tabel 4. 3 Data Penelitian Tahun 2022-2024.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Regresi	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Pemilihan Sampel	62
Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan	63
Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Perusahaan	65
Lampiran 4. Data Penelitian Sebelum Outlier Tahun 2022-2024	85
Lampiran 5. Data Outlier	89
Lampiran 6. Data Penelitian Tahun 2022-2024	90
Lampiran 7. Uji Statistik Deskriptif	93
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	94
Lampiran 9. Uji Multikolinearitas	95
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas	96
Lampiran 11. Uji Autokorelasi.....	97
Lampiran 12. Uji Model Regresi	98
Lampiran 13. Uji F.....	99
Lampiran 14. Uji t.....	100
Lampiran 15. Koefisien Determinasi	101
Lampiran 16. Tabel DW	102
Lampiran 17. Tabel F.....	103
Lampiran 18. Tabel t.....	104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 41 perusahaan dengan total 98 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (H.1) berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas (H.2), modal kerja (H.3), ukuran perusahaan (H.4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada sektor properti yang bersifat padat modal dan berjangka panjang, struktur pendanaan memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan profitabilitas dibandingkan efisiensi aset lancar maupun skala perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa determinan profitabilitas sektor properti memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lain, sementara secara praktis memberikan implikasi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan pendanaan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan properti.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze and empirically test the effect of leverage, liquidity, working capital, and firm size on profitability, proxied by Return on Assets (ROA), in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports. The sample was determined through purposive sampling, resulting in 41 companies with a total of 98 observations. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS 25. The results show that leverage (H.1) affects profitability, while liquidity (H.2), working capital (H.3), and firm size (H.4) do not affect profitability. These findings indicate that in the capital-intensive and long-term property sector, the funding structure plays a more dominant role in determining profitability than current asset efficiency or company scale. Theoretically, this study confirms that the determinants of profitability in the property sector have different characteristics from other sectors, while practically it provides implications for management and investors in making financing decisions and assessing the financial performance of property companies.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Working Capital, Company Size

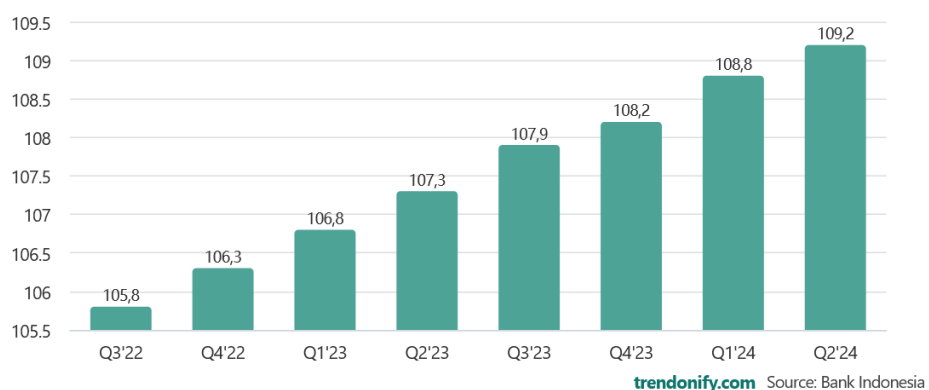
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tekanan kuat terhadap aktivitas bisnis. Perubahan tersebut ditandai oleh ketidakstabilan inflasi, pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik menuntut perusahaan untuk menyesuaikan strategi agar mampu menjaga stabilitas operasional dan keuangan. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi sektor yang memerlukan pendanaan besar dan memiliki siklus proyek jangka panjang, seperti sektor properties dan real estate.

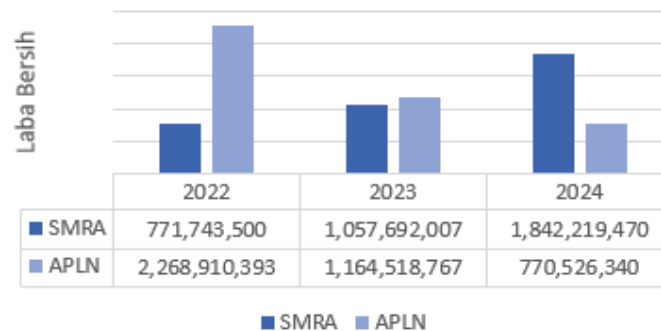
Di Indonesia, sektor properti berperan strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. Pergerakan Indeks Harga Property Perumahan menunjukkan tren peningkatan stabil sepanjang 2022-2024, mencerminkan pulihnya permintaan properti residensial setelah perlambatan ekonomi sebelumnya. Fase pemulihan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: Bank Indonesia, (2024)

Gambar 1. 1 Pergerakan IHPR 2022-2024

Di tengah sektor properti menunjukkan sinyal pemulihan permintaan, kinerja laba bersih antar emiten menunjukkan hasil yang berbeda antara satu sama lain, sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 1. 2 Laba Bersih PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) 2022-2024

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun berada pada industri yang sama, setiap emiten memiliki kapasitas berbeda dalam memanfaatkan peluang pasar dan menghadapi tekanan eksternal. Perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan dalam sektor properti yang relatif homogen tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh faktor internal keuangan perusahaan. Faktor-faktor internal tersebut meliputi *leverage*, likuiditas, modal kerja, serta ukuran perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya melalui penggunaan utang sebagai sumber pendanaan Aisyah & Sopian (2025). *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara utang dan modal sendiri. Utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan dan beban biaya, sehingga berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kayani

et al., (2025) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Aisyah & Sopian (2025) *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan likuid apabila mampu melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu Aisyah & Sopian (2025). Penelitian yang dilakukan oleh Abdallah & Bahloul (2025) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Aisyah & Sopian (2025) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar yang digunakan perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan Kayani *et al.*, (2025). Pengelolaan modal kerja yang efisien mampu menjaga kelancaran operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Kayani *et al.*, (2025) menunjukkan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Pratama & Sufina (2023) modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset, penjualan, maupun nilai kekayaan yang dimiliki Milakurnianingsih *et al.*, (2025). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural total aset, untuk menyederhanakan

skala data dan mengurangi fluktuasi nilai yang terlalu besar tanpa mengubah proporsi aset yang sesungguhnya. Penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.*, (2025) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Murniadi *et al.*, (2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan studi kasus yang dilakukan di perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu akuntansi di bidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai profitabilitas.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan guna meningkatkan profitabilitas.
- b. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan pilihan berinvestasi berdasarkan tingkat profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi atau *agency theory* menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* dalam suatu perusahaan. (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa *principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk bertindak dan mengambil keputusan atas nama *principal*. Dalam perusahaan, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, sedangkan manajemen berperan sebagai *agent* yang bertanggung jawab mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Namun, perbedaan tujuan dan kepentingan antara kedua pihak berpotensi menimbulkan konflik keagenan.

Menurut (Jensen & Meckling, 1976), konflik kepentingan tersebut menimbulkan biaya keagenan yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

1. *Monitoring cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh *principal* untuk mengawasi perilaku *agent* agar bertindak sesuai tujuan perusahaan.
2. *Bonding cost* merupakan biaya yang ditanggung *agent* untuk menunjukkan komitmen bahwa tindakan yang diambil selaras dengan kepentingan *principal*.

3. *Residual cost* merupakan kerugian yang timbul akibat keputusan *agent* yang tidak sepenuhnya mencerminkan kepentingan *principal*.

Dalam hubungan keagenan, manajemen menyampaikan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Transparansi pelaporan keuangan tersebut berfungsi meminimalkan asimetri informasi *principal* dan *agent*, sehingga koordinasi dan pengawasan dapat berlangsung lebih efektif. Kualitas informasi keuangan yang baik pada akhirnya dapat menekan biaya keagenan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Aprianingsih & As'ari, 2023).

Teori agensi menekankan bahwa konflik kepentingan dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Mekanisme keagenan diperlukan untuk memastikan manajer bertindak selaras dengan tujuan pemilik. Ketika sistem pengawasan, insentif, dan pelaporan berjalan optimal, keputusan operasional maupun pendanaan menjadi lebih efisien dan mampu meningkatkan profitabilitas (Pojanavatee & Kingshott, 2025).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun investasi yang dikelola, serta mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan finansial (Suharyono, 2020).

Profitabilitas berperan sebagai indikator utama yang menunjukkan stabilitas keuangan, keberlanjutan usaha, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik cenderung mampu menghasilkan arus kas yang memadai, mempertahankan daya saing, serta meningkatkan kepercayaan investor dalam jangka panjang. Salah satu indikator profitabilitas yang paling relevan untuk menilai kinerja operasional adalah *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang digunakan dalam operasional, sehingga rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh keuntungan (Abdallah & Bahloul, 2025). Profitabilitas tidak hanya berfungsi sebagai ukuran kinerja keuangan, tetapi juga sebagai cerminan efektivitas manajemen dalam menjalankan peran keagenannya (Milakurnianingsih *et al.*, 2025).

3. Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Menurut (Brigham & Houston, 2010) penggunaan utang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang sekaligus menunjukkan tingkat risiko yang ditanggung akibat ketergantungan pada pendanaan eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa *leverage* menggambarkan proporsi pendanaan yang bersumber dari utang

dibandingkan dengan modal sendiri sehingga mencerminkan struktur modal serta tingkat stabilitas keuangan perusahaan.

Utang yang tinggi menuntut perusahaan untuk menjaga arus kas agar kewajiban membayar bunga dan pokok utang dapat dipenuhi secara tepat waktu. Ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat menurunkan fleksibilitas keuangan dan meningkatkan risiko gagal bayar, terutama ketika kondisi pasar mengalami penurunan (Ginting & Simanjuntak, 2022). Selain itu, *leverage* yang tinggi membuat perusahaan lebih sensitif terhadap perubahan biaya pinjaman maupun fluktuasi pendapatan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan dan profitabilitasnya (Milakurnianingsih *et al.*, 2025).

Salah satu indikator *leverage* yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER memberikan gambaran mengenai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang dan besarnya risiko keuangan yang harus ditanggung. Rasio ini digunakan dalam penelitian karena mampu merepresentasikan hubungan antara struktur modal, beban utang, dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial dalam menjaga stabilitas keuangan serta meminimalkan konflik keagenan.

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2014) likuiditas mencerminkan kecukupan aset lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo. Sejalan dengan itu, (Hanafi & Halim, 2014) menjelaskan bahwa likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menjaga ketersediaan kas dan aset lancar lainnya guna mendukung kelancaran aktivitas operasional. Likuiditas yang memadai penting bagi pemangku kepentingan karena menunjukkan stabilitas keuangan jangka pendek serta kesiapan perusahaan dalam melunasi kewajibannya (Hery, 2016).

Likuiditas yang terlalu tinggi juga berpotensi menimbulkan konflik keagenan. Ketersediaan aset lancar yang berlebihan dapat mendorong manajemen menyimpan kas secara tidak produktif atau mengalokasikannya pada penggunaan yang kurang efisien, sehingga menurunkan potensi laba yang seharusnya dapat dihasilkan perusahaan. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan dan menekan kinerja operasional. Pengelolaan likuiditas yang optimal dapat menjaga keseimbangan antara keamanan finansial dan efisiensi penggunaan aset.

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar (Pratama & Sufina, 2023). Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset lancarnya, nilai yang rendah dapat mengindikasikan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai yang terlalu tinggi menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan CR juga sejalan dengan penelitian (Milakurnianingsih *et al.*, 2025) yang menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek melalui kecukupan aset lancar yang tersedia.

5. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar. Menurut (Jumingan, 2011) modal kerja diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, yang sering disebut sebagai modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja diperlukan agar aktivitas operasional dapat berjalan lancar melalui pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Sejalan dengan itu, (Riyanto, 2012) menyatakan bahwa modal kerja bruto merupakan total dana yang diinvestasikan dalam aset lancar yang terus berputar mengikuti siklus operasi dan kembali menjadi kas dalam jangka waktu relatif singkat.

Pengelolaan modal kerja yang kurang efisien berpotensi meningkatkan konflik keagenan. Penumpukan kas, piutang, atau persediaan yang berlebihan dapat mencerminkan alokasi sumber daya yang kurang optimal dan lemahnya pengawasan terhadap keputusan manajerial. Kondisi tersebut dapat meningkatkan biaya keagenan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, efisiensi pengelolaan modal kerja juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas operasional dan peningkatan profitabilitas perusahaan (Munawir, 2004).

Salah satu ukuran modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini *Working Capital to Total Assets* (WCTA), yaitu rasio yang membandingkan modal kerja bersih dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk menilai proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui modal kerja bersih, sehingga memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya jangka pendek serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas (Kayani *et al.*, 2025).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang umumnya diukur melalui total aset. Menurut (Bringham & Houston, 2016) total aset dapat digunakan sebagai tolok ukur utama dalam menilai ukuran perusahaan, karena perusahaan dengan aset yang besar umumnya berada pada tahap operasional yang lebih stabil serta memiliki kemampuan yang lebih baik

dalam mempertahankan kinerja jangka panjang. Ukuran perusahaan juga mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis yang lebih kompleks dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Ukuran perusahaan berperan dalam menentukan daya saing perusahaan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi skala dalam pengadaan sumber daya, serta peluang ekspansi yang lebih besar. (Pratama & Sufina, 2023) menyatakan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memperoleh tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi, sehingga mendukung kelancaran aktivitas operasional dan peningkatan laba. Selain itu, (Andriani & Dewi, 2024) menjelaskan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung menyajikan pengungkapan informasi yang lebih lengkap sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural ($\ln$) total aset. Menurut (Jogiyanto, 2017) penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menstabilkan perbedaan skala antar perusahaan sehingga data menjadi lebih proporsional dan mudah dianalisis. Pendekatan ini sejalan dengan (Harahap, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggunakan $\ln$ total aset mampu memberikan gambaran yang lebih proporsional terhadap besarnya perusahaan dalam analisis keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Simanjuntak (2022) pada 72 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Aprianingsih & As'ari (2023) pada 35 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2020-2022 juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Murniadi *et al.*, (2023) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Andriani & Dewi (2024) pada 20 perusahaan subsektor transportasi di BEI periode 2018-2022 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Putri *et al.*, (2024) pada 40 perusahaan subsektor transportasi di BEI periode 2018-2022 menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ROE. Penelitian Pojanavatee & Kingshott (2025) pada 111 koperasi simpan pinjam polisi di Thailand periode 2017-2022 juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan serupa oleh Milakurnianingsih *et al.*, (2025) pada 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian Kayani *et al.*, (2025) pada 191 perusahaan di industri teknologi finansial

(fintech) di Amerika Utara dan Eropa periode 2007-2022 menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Sopian (2025) pada 19 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian Ginting & Simanjuntak (2022) pada 72 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Murniadi *et al.*, (2023) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2017-2019 yang menemukan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang sejalan ditunjukkan oleh Aldboush *et al.*, (2023) pada 46 perusahaan jasa terdaftar di Yordania periode 2015-2020 juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Sari *et al.*, (2024) pada PT Jasa Marga periode 2020-2023 juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Andriani & Dewi (2024) pada 20 perusahaan subsektor transportasi di BEI periode 2018-2022 yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Putri *et al.*, (2024) pada 40 perusahaan subsektor transportasi di BEI periode 2018-2022 menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap ROE. Penelitian Kayani *et al.*, (2025) pada 191 perusahaan di industri teknologi finansial (fintech) di

Amerika Utara dan Eropa periode 2007-2022 juga mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan yang sejalan ditunjukkan oleh Abdallah & Bahloul (2025) pada 12 bank Tunisia dari Q2-2020 hingga Q3-2022 yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Putra *et al.*, (2025) pada 16 perusahaan subsektor perbankan di BEI periode 2020-2023 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Milakurnianingsih *et al.*, (2025) pada 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 juga memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu penelitian Pojanavatee & Kingshott (2025) pada 111 koperasi simpan pinjam polisi di Thailand periode 2017-2022 menemukan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama & Sufina (2023) pada 15 perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2018-2022 menemukan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sejalan dengan itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyah & Sopian (2025) pada 19 sektor energi di BEI periode 2019-2023 menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Penelitian Sari *et al.*, (2024) pada perusahaan manufaktur PT Jasa Marga yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Kayani *et al.*, (2025) pada 191 perusahaan di industri teknologi finansial (fintech) di Amerika Utara dan Eropa periode 2007-2022 yang mengungkapkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama & Sufina (2023) pada 15 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

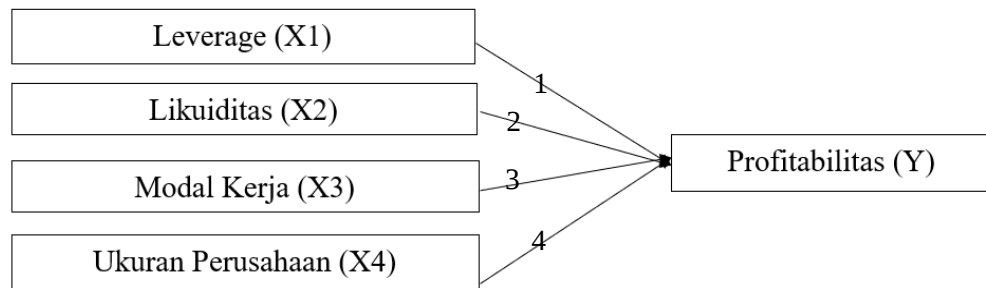
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penelitian Farías *et al.*, (2022) pada seluruh perusahaan industri batu alam di Spanyol dan Italia periode 2015-2019 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Aldboush *et al.*, (2023) pada 46 perusahaan jasa di Yordania periode 2015-2020 juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Pratama & Sufina (2023) pada 15 perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2018-2022 yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Andriani & Dewi (2024) pada 20 perusahaan subsektor transportasi di BEI periode 2018-2022 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Putri *et al.*, (2024) pada 40 perusahaan subsektor

transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap ROE. Penelitian Putra *et al.*, (2025) pada 16 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Milakurnianingsih *et al.*, (2025) pada 7 perusahaan farmasi di BEI periode 2015-2020 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Ginting & Simanjuntak (2022) pada 72 perusahaan pertambangan di BEI periode 2015-2020 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan yang sama ditunjukkan oleh Aprianingsih & As'ari, (2023) pada 35 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2020-2022 menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Murniadi *et al.*, (2023) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2017-2019 menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian Aisyah & Sopian (2025) pada 19 sektor energi di BEI periode 2019-2023 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

1. Ginting & Simanjuntak (2022); Aprianingsih & As'ari (2023); Murniadi *et al.*, (2023); Andriani & Dewi (2024); Putri *et al.*, (2024); Pojanavatee & Kingshott (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Kayani *et al.*, (2025)
2. Ginting & Simanjuntak (2022); Murniadi *et al.*, (2023); Aldboush *et al.*, (2023); Sari *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Putri *et al.*, (2024); Kayani *et al.*, (2025); Abdallah & Bahloul (2025); Putra *et al.*, (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Pojanavatee & Kingshott (2025)
3. Sari *et al.*, (2024); Kayani *et al.*, (2025)
4. Farías *et al.*, (2022); Aldboush *et al.*, (2023); Pratama & Sufina (2023); Andriani & Dewi (2024); Putri *et al.*, (2024); Putra *et al.*, (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025)

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas, maka perumusan hipotesisnya yaitu:

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas usaha, namun di sisi lain juga menimbulkan beban keuangan berupa bunga dan kewajiban pembayaran pokok yang berpotensi menekan laba. Perusahaan dengan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan yang memadai.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kayani *et al.*, (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Pojanavatee & Kingshott, (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Murniadi *et al.*, (2023); Aprianingsih & As'ari, (2023); Ginting & Simanjuntak (2022) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian, Aisyah & Sopian (2025) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang cukup mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan memberikan fleksibilitas dalam menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko gangguan operasional dan menjaga stabilitas kinerja keuangan. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan yang pada akhirnya berpotensi menekan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pojanavatee & Kingshott (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Putra *et al.*, (2025); Abdallah & Bahloul (2025); Kayani *et al.*, (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Sari *et al.*, (2024); Aldboush *et al.*, (2023); Murniadi *et al.*, (2023); Ginting & Simanjuntak (2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Sopian (2025) dan Pratama & Sufina (2023) menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional jangka pendek, seperti kas, piutang, dan persediaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif memungkinkan perusahaan menjalankan siklus operasional secara lancar dan efisien. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja dengan baik cenderung memiliki arus kas yang stabil, sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Kayani *et al.*, (2025) dan Sari *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Sufina (2023) menemukan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, melalui total aset. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki stabilitas operasional yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta peluang ekspansi usaha yang lebih besar. Kondisi tersebut memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Putra *et al.*, (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Pratama & Sufina (2023); Aldboush *et al.*, (2023); Farías *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Sopian (2025); Murniadi *et al.*, (2023); Aprianingsih & As'ari (2023); Ginting & Simanjuntak (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pandangan positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data menggunakan teknik statistik guna menghasilkan informasi yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan dalam operasional. ROA dinilai sebagai ukuran yang tepat untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan (Sari *et al.*, 2024):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba Bersih Setelah Pajak: laba bersih setelah dikurangi pajak dalam satu periode.

Total Aset: seluruh nilai aset perusahaan pada akhir periode.

2. Variabel Independena. *Leverage* (X1)

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Tingkat *leverage* mencerminkan struktur modal perusahaan serta risiko keuangan yang ditanggung. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pendanaan berbasis utang (Putri *et al.*, 2024):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Utang: seluruh kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Ekuitas: hak pemilik perusahaan yang diperoleh dari selisih total aset dan total kewajiban.

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan kecukupan aset lancar yang tersedia

untuk melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagaimana digunakan dalam penelitian (Putri *et al.*, 2024):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan:

Aset Lancar: seluruh aset yang dapat dicairkan dalam jangka waktu satu tahun.

Kewajiban Lancar: utang perusahaan yang jatuh tempo dalam satu tahun.

c. Modal Kerja (X3)

Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional jangka pendek yang bersumber dari aset lancar. Modal kerja yang dikelola secara efisien dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional dan stabilitas arus kas perusahaan. Dalam penelitian ini, modal kerja diukur menggunakan *Working Capital to Total Assets* (WCTA) sebagai ukuran efisiensi pengelolaan aset lancar (Umar *et al.*, 2025):

$$WCTA = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Modal Kerja: selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Total Aset: keseluruhan aset perusahaan dalam satu periode.

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki stabilitas operasional dan akses pendanaan yang lebih baik. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural ($\ln$) total aset (Putra *et al.*, 2025).

$$Size = \ln (total\ aset)$$

Keterangan:

$\ln$: logaritma natural yang digunakan untuk menormalkan data.

Total Aset: seluruh aset perusahaan pada akhir periode.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau peneliti bertindak sebagai pihak kedua yang memanfaatkan data yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor properties dan real estate yang telah dipublikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada periode 2022-2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
2. Perusahaan sektor properties dan real estate yang mempublikasi laporan keuangan tahunan secara lengkap dengan data yang dibutuhkan.
3. Perusahaan sektor properties dan real estate yang menghasilkan laba selama periode 2022-2024.
4. Perusahaan sektor properties dan real estate yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI www.idx.co.id serta dari website resmi masing-masing perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Dalam proses pengolahan data dan penarikan kesimpulan, penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 25.0. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan properties dan real

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta karakteristik data yang digunakan, metode analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai *residual* dalam model regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi *residual* yang mendekati normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov (One Sample K-S Test)* terhadap nilai residual. Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*: apabila nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun apabila nilai *Asymp. Sig* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji ini menjadi dasar

dalam menentukan kelayakan model regresi untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang kuat antar variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas, namun apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau VIF melebihi 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik harus bersifat homoskedastisitas, memiliki varian residual yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Spearman Rho* dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen: apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan *Durbin Watson Test* (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* (DW Test) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $0 < dw < dl$ maka keputusan ditolak menunjukkan terjadi autokorelasi positif.
- b) Apabila $dl \leq dw \leq du$ maka no decision menunjukkan tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- c) Apabila $4 - dl < d < 4$ maka keputusan ditolak menunjukkan tidak ada korelasi negatif.
- d) Apabila $4 - du \leq dw \leq 4 - dl$ maka no decision menunjukkan tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- e) Apabila $du < dw < 4 - du$ maka keputusan diterima menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

a. Model Regresi

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = *Leverage*

X_2 = Likuiditas

X_3 = Modal kerja

X_4 = Ukuran perusahaan

ε = Variabel lain yang tidak diteliti

b. Uji kelayakan model (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji ini juga bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai (*fit*) dengan data penelitian. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga model dinyatakan layak (*fit*). Apabila nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh simultan dan model

dinyatakan tidak layak. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Uji ini membantu untuk melihat variabel mana yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap variabel terikat. pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t :

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai yang mendekati

1 menunjukkan kemampuan penjelasan yang tinggi. Dalam model dengan lebih dari satu variabel bebas, biasanya menggunakan *Adjusted R-Square* karena terpengaruh oleh jumlah variabel independen dalam model agar hasilnya lebih akurat (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam memilih sampel perusahaan dilakukan tahap seleksi agar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, tahapan seleksi tersebut dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024	92
2	Perusahaan properties dan real estate yang didelisting	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan	(17)
4	Perusahaan properties dan real estate yang mengalami kerugian selama 2022-2024	(34)
5	Perusahaan properties dan real estate yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
Jumlah Sampel Penelitian		41
6	Jumlah pengamatan (3 tahun x 41)	123
7	Data outlier	(25)
Observasi setelah data outlier		98

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa perusahaan properties dan real estate yang menjadi sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan. Periode penelitian yang dilakukan adalah 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024. Sehingga total observasi awal berjumlah 123. Pada tahap pengolahan data, ditemukan 25 data *outlier* yang berpotensi menimbulkan bias pada residual dan dapat memengaruhi keakuratan hasil penelitian. Untuk menjaga kualitas data, *outlier* tersebut dikeluarkan dari analisis, sehingga jumlah observasi yang memenuhi kriteria menjadi 98 data. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DILD	Intiland Development Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
12	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
13	INPP	Indonesian Paradise Property T
14	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
15	LPLI	Star Pacific Tbk
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
17	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
18	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
19	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
25	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
26	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
27	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
28	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
29	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
30	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
31	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
32	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
33	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
34	IPAC	Era Graharealty Tbk.
35	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.
36	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
37	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
38	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
39	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
40	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
41	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan daftar sampel perusahaan sektor properties dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, diperoleh data penelitian berupa *leverage*, likuiditas, modal kerja dan ukuran perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

B. Deskripsi Data Perusahaan

Tabel 4. 3
Data Penelitian Tahun 2022-2024

No.	KODE	TAHUN	ROA Y	DER X1	CR X2	WCTA X3	SIZE X4
1	APLN	2022	0.0793	1.2950	1.9585	0.1933	24.0773
		2023	0.0411	1.1059	1.3013	0.0908	24.0671
		2024	0.0295	0.8950	2.4332	0.2450	23.9860
2	ASRI	2022	0.0493	1.0952	0.9781	-0.0037	23.8278
		2023	0.0287	0.9728	0.7877	-0.0352	23.8250
		2024	0.0030	0.9424	0.7646	-0.0396	23.8152
3	BCIP	2022	0.0193	0.9063	4.4724	0.3217	27.5078
		2023	0.0190	0.8932	4.4980	0.3246	27.5374
		2024	0.0167	0.8541	3.4899	0.2797	27.5427
4	BSDE	2022	0.0409	0.7085	2.6107	0.2808	31.8054
		2023	0.0338	0.6220	2.4689	0.2615	31.8331
		2024	0.0647	0.6066	2.1555	0.2179	31.9621
5	CTRA	2022	0.0476	1.0001	2.1957	0.3075	17.5540
		2023	0.0433	0.9499	2.4232	0.3428	17.6023
		2024	0.0495	0.9103	1.9860	0.2790	17.6661
6	DILD	2022	0.0117	1.6308	1.0433	0.0164	30.4254
		2023	0.0519	1.2333	1.1402	0.0399	30.3123
		2024	0.0193	1.0311	1.0802	0.0210	30.2487
7	DUTI	2022	0.0543	0.4265	2.4339	0.3086	30.3774
		2023	0.0849	0.3203	2.6991	0.3175	30.3478
		2024	0.0958	0.2102	3.9088	0.3470	30.2956
7	GMTD	2022	0.0078	1.0496	1.3566	0.1127	27.7803
		2023	0.1072	0.7291	1.8467	0.2210	27.8166
		2024	0.1058	0.5575	3.1813	0.3781	27.8888
8	GPRA	2022	0.0429	0.5115	2.9559	0.5254	28.2084
		2023	0.0494	0.5408	3.5536	0.5665	28.3010
		2024	0.0628	0.4422	4.2585	0.5918	28.3104
9	INPP	2022	0.0076	0.5965	3.1330	0.1543	29.8463
		2023	0.0198	0.5764	1.9150	0.1031	29.8659
		2024	0.0430	0.5432	1.9419	0.0755	29.9047
10	JRPT	2022	0.0718	0.4193	1.0089	0.0025	23.2289
		2023	0.0776	0.4246	0.8747	-0.0351	23.3040
		2024	0.0816	0.3936	1.0556	0.0147	23.3696

No.	KODE	TAHUN	ROA Y	DER X1	CR X2	WCTA X3	SIZE X4
11	MKPI	2022	0.0860	0.2685	1.1725	0.0239	29.7298
		2023	0.1007	0.2244	1.4992	0.0698	29.7579
		2024	0.1103	0.2191	2.1122	0.1507	29.8215
12	MMLP	2022	0.0255	0.2348	4.9350	0.1789	22.7561
		2023	0.0169	0.4755	1.0591	0.0063	22.6272
		2024	0.0386	0.3552	2.5942	0.0294	22.5945
13	PLIN	2022	0.0451	0.1199	2.2127	0.0569	23.2385
		2023	0.0501	0.1243	1.6866	0.0318	23.2282
		2024	0.0781	0.1249	1.6102	0.0288	23.2702
14	PWON	2022	0.0598	0.4771	4.6529	0.3144	24.1443
		2023	0.0728	0.4350	5.1559	0.3217	24.2110
		2024	0.0685	0.4296	4.7689	0.3311	24.2892
15	RDTX	2022	0.0800	0.1395	2.6325	0.1279	28.8511
		2023	0.0880	0.1924	2.0556	0.1218	28.8666
		2024	0.0835	0.1343	3.7302	0.1973	28.8685
16	SMDM	2022	0.0525	0.1568	4.5015	0.2575	28.8616
		2023	0.0275	0.1557	5.0583	0.2816	28.8936
		2024	0.0470	0.0784	6.9659	0.2805	28.8729
17	SMRA	2022	0.0271	1.4199	1.5041	0.1684	24.0708
		2023	0.0339	1.5334	1.3146	0.1195	24.1627
		2024	0.0549	1.4243	1.1955	0.0751	24.2358
18	CSIS	2022	0.0432	0.7609	1.9357	0.3752	27.0271
		2023	0.0099	0.7362	2.0225	0.3910	27.0308
		2024	0.0263	0.5819	2.3659	0.4389	26.9810
19	RISE	2023	0.0046	0.3169	2.9737	0.2762	28.7975
		2024	0.0102	0.3121	3.1091	0.2947	28.8613
20	PANI	2023	0.0232	0.7660	1.9841	0.2626	24.2411
		2024	0.0279	0.7064	1.9962	0.3071	24.5384
21	URBN	2022	0.0026	1.1075	1.1060	0.0557	29.0826
		2023	0.0060	1.0161	1.1212	0.0610	29.0506
		2024	0.0007	1.0189	1.0950	0.0479	29.0533
22	POLI	2022	0.0600	0.3595	1.4793	0.0472	28.5801
		2023	0.0285	0.6221	1.9373	0.1147	28.8082
		2024	0.0076	1.1925	1.2986	0.0701	29.1275
23	HOMI	2022	0.0265	1.0904	1.1233	0.0634	26.3042
		2023	0.0194	0.6947	1.3315	0.1341	26.1276
		2024	0.0024	0.5834	1.5626	0.1983	26.0637

No.	KODE	TAHUN	ROA Y	DER X1	CR X2	WCTA X3	SIZE X4
24	ROCK	2022	0.0055	0.3486	1.5887	0.0219	27.6667
		2023	0.0120	0.2367	0.7164	-0.0134	27.6104
		2024	0.0113	0.1930	0.6880	-0.0183	27.5840
25	ADCP	2022	0.0166	1.5716	0.9605	-0.0224	29.4749
		2023	0.0175	1.5810	1.3326	0.1289	29.5247
		2024	0.0063	1.6065	1.4407	0.1635	29.5510
26	IPAC	2022	0.1207	0.2798	11.1546	0.7437	24.3891
		2023	0.0698	0.2818	10.9473	0.6939	24.5230
		2024	0.0095	0.2878	6.4287	0.4695	24.6044
27	WINR	2022	0.0112	0.2782	3.4371	0.4469	26.7618
		2023	0.0677	0.2676	3.0014	0.3630	26.8432
		2024	0.0163	0.2834	3.3290	0.3606	26.8771
28	BSBK	2022	0.0016	0.5315	1.9855	0.0759	28.5558
		2023	0.0159	0.4797	1.3837	0.0227	28.5452
		2024	0.1220	0.3709	1.3153	0.0172	28.6842
29	CBPE	2022	0.0975	0.4160	3.0014	0.2823	26.0725
		2023	0.1375	0.3285	3.3837	0.4110	26.4302
30	VAST	2022	0.0600	0.3926	0.1441	-0.1564	26.3458
		2024	0.0287	0.3591	0.3462	-0.0919	26.9691
31	SAGE	2022	0.0434	1.1106	0.3330	-0.3264	26.3204
		2023	0.0150	0.1088	4.7176	0.1943	26.4889
		2024	0.0002	0.1350	5.1470	0.1980	26.5129
32	DADA	2022	0.0013	0.9168	1.0944	0.0333	27.2162
		2023	0.0019	0.8454	0.6042	-0.1489	27.1965
		2024	0.0017	0.8269	0.6079	-0.1597	27.1900
33	AMAN	2022	0.0357	0.4811	3.2350	0.3975	20.6888
		2023	0.0525	0.5298	2.3741	0.3057	20.8053
		2024	0.0451	0.7420	2.0154	0.2683	21.0120

Sumber: Lampiran 3

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Aanalisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data dalam penelitian ini dengan menunjukkan nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation*.

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
<i>Mean</i>	0,0422	0,6303	2,4641	0,1816	26,6318
<i>Minimum</i>	0,00	0,08	0,14	-0,33	17,55
<i>Maximum</i>	0,14	1,63	11,15	0,74	31,96
<i>Std. Dev</i>	0,0330	0,4017	1,8675	0,1869	3,0773

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,0422 dengan nilai *minimum* yang diperoleh sebanyak 0,00 dan nilai *maximum* senilai 0,14 serta nilai *standart deviation* sebesar 0,0330.

Hasil uji deskriptif untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,6303 dengan nilai *minimum* yang diperoleh 0,08 dan nilai *maximum* senilai 1,63 serta nilai *standart deviation* sebesar 0,4017.

Hasil uji deskriptif pada variabel likuiditas menunjukkan *mean* sebesar 2,4641 dengan nilai *minimum* yang diperoleh sebanyak 0,14 dan nilai *maximum* senilai 11,15 serta nilai *standart deviation* sebesar 1,8675.

Hasil uji deskriptif untuk variabel modal kerja menunjukkan *mean* sebesar 0,1816 dengan nilai *minimum* yang diperoleh -0,33 dan nilai *maximum* senilai 0,74 serta nilai *standart deviation* sebesar 0,1870.

Hasil uji deskriptif pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan *mean* sebesar 26,6318 dengan nilai *minimum* yang diperoleh sebanyak 17,55 dan nilai *maximum* senilai 31,96 serta nilai *standart deviation* sebesar 3,0773.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual hasil regresi terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

Varibel	Sig.	Standar	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,159	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig sebesar 0,159 yang berarti nilai ini melebihi batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independennya. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Tolerance</i>	Std	VIF	Std	Keterangan
DER	0,813	>0,10	1,229	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	0,369	>0,10	2,712	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
WCTA	0,418	>0,10	2,392	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,989	>0,10	1,011	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Jika *variance* residual berbeda antar pengamatan kondisi ini disebut heterokedastisitas. Pada penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan metode *Spearman's Rho* dengan kriteria jika nilai probabilitas (sig) lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05 maka terjadi heterokedastistas. Hasil uji heterokedastisitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
DER	0,982	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,667	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
WCTA	0,925	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,933	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 7

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh nilai *p-value* berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam proses estimasi parameter, sehingga penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (uji D-W), dengan kriteria bahwa data yang tidak terjadi autokorelasi apabila $du < dw < 4-du$. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,774	1,5872	1,7567	2,2433	2,4128	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 8

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,774. Berdasarkan tabel (DW) dengan $K = 4$ dan $n = 98$, diperoleh nilai $du = 1,7567$ dan $4 - du = 2,2433$. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai DW berada dalam kriteria $du < dw < 4 - du$ ($1,7567 < 1,774 < 2,2433$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi

Model regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), modal kerja (WCTA) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hasil uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Model Regresi

	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	0,071
DER	-0,027
CR	-0,001
WCTA	0,034
SIZE	-0,001

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan hasil pada tabel diatas persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,071 - 0,027 \text{ DER} - 0,001 \text{ CR} + 0,034 \text{ WCTA} - 0,001 \text{ LEV}$$

Adapun interpretasi dan analisis hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,071 artinya *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan dalam model diasumsikan sama dengan 0 atau konstan maka nilai profitabilitas adalah sebesar 0,071.

- 2) Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,027 dengan nilai negatif artinya apabila *leverage* mengalami sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,027.
- 3) Nilai koefisien likuiditas sebesar -0,001 dengan nilai negatif artinya apabila likuiditas mengalami sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,001.
- 4) Nilai koefisien modal kerja sebesar 0,034 dengan nilai positif artinya apabila modal kerja mengalami 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,034.
- 5) Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,001 dengan nilai negatif artinya apabila ukuran perusahaan mengalami sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,001.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara bersama-sama. Hasil uji kelayakan model disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Keterangan	F Hitung	F Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji kelayakan model (F)	4,181	>2,703	0,004	<0,05	Model Layak

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 4,181 dan F tabel sebesar 2,703. Dalam kriteria F hitung > F tabel (4,181 > 2,703) dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage*, likuiditas, modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap. Keputusan pengujian didasarkan pada signifikansi 0,05 dan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel. Hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t- hitung	t-tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
DER (H1)	-3,107	-1,661	0,003	<0,05	Diterima
CR (H2)	-0,343	-1,661	0,733	<0,05	Ditolak
WCTA (H3)	1,314	1,661	0,192	<0,05	Ditolak
SIZE (H4)	-0,574	-1,661	0,567	<0,05	Ditolak

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan hasil uji t diatas, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,6614. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Hasil pengujian pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel ($-3,107 < -1,661$) dan nilai *sig.* < 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H_1 dan dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hasil pengujian pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel ($-0,343 < -1,661$) dan nilai *sig.* < 0,05 ($0,733 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H_2 dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil pengujian pada variabel modal kerja menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel ($1,314 < 1,661$) dan nilai *sig.* > 0,05 ($0,192 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H_3 dan dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4) Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil pengujian pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel ($-0,574 > -2,006$) dan nilai *sig.* > 0,05 ($0,567 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H_4 dan

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,116	Variabel independen berpengaruh sebesar 11,6% terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 12

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 11,6% dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, modal kerja dan ukuran perusahaan. Sementara itu sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara karakteristik, perusahaan properti membutuhkan investasi awal yang besar dengan siklus proyek jangka panjang, sehingga realisasi pendapatan dan arus kas berlangsung lebih lambat dibandingkan peningkatan kewajiban keuangan. Dalam kondisi ketidakpastian ekonomi, kenaikan suku bunga, serta perlambatan penjualan properti akibat melemahnya daya beli masyarakat, perusahaan menghadapi keterbatasan dalam mempercepat perolehan laba, sementara beban bunga harus tetap dibayarkan.

Berdasarkan teori agensi, penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik, khususnya ketika manajemen terdorong melakukan ekspansi berbasis utang tanpa diimbangi kinerja operasional yang optimal. Kondisi ini menyebabkan biaya keagenan dan beban keuangan meningkat, sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan menjadi tertekan. Dengan demikian, *leverage* yang tinggi mencerminkan tekanan keuangan yang lebih dominan menurunkan profitabilitas perusahaan properti dibandingkan manfaatnya dalam mendorong peningkatan pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kayani *et al.*, (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Pojanavatee & Kingshott (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Murniadi *et al.*, (2023); Aprianingsih & As'ari, (2023); Ginting & Simanjuntak (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penelitian Aisyah & Sopian (2025) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua seperti yang tersaji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan properti, aset lancar umumnya didominasi oleh persediaan tanah, bangunan, serta proyek yang masih dalam tahap pengembangan. Aset-aset tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sebelum dapat dijual dan menghasilkan pendapatan, sehingga tingginya tingkat likuiditas belum tentu mencerminkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan teori agensi, manajemen memiliki keleluasaan dalam mengelola aset lancar untuk menjaga kelangsungan proyek dan stabilitas operasional perusahaan. Selama perusahaan masih mampu memenuhi

kewajiban jangka pendeknya, manajemen tidak berada dalam tekanan untuk segera mengubah aset lancar tersebut menjadi laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah & Sopian (2025) dan Pratama & Sufina (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian dari Pojanavatee & Kingshott (2025); Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Putra *et al.*, (2025); Abdallah & Bahloul (2025); Kayani *et al.*, (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Sari *et al.*, (2024); Aldboush *et al.*, (2023); Murniadi *et al.*, 2023; Ginting & Simanjuntak (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peran likuiditas terhadap laba sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri dan efektivitas pengelolaan aset lancar.

3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga seperti yang tersaji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya modal kerja yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan properti, modal kerja banyak digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan proyek yang membutuhkan waktu cukup lama sebelum dapat menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki modal kerja yang besar, laba tidak selalu langsung

meningkat karena dana tersebut masih digunakan dalam proses pembangunan atau proyek yang belum selesai.

Berdasarkan teori agensi, manajemen memiliki kebebasan dalam mengelola modal kerja untuk menjaga kelancaran operasional dan keberlangsungan proyek perusahaan. Selama kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, penggunaan modal kerja lebih difokuskan pada menjaga stabilitas perusahaan dibandingkan untuk meningkatkan laba dalam jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama & Sufina (2023) yang menemukan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari Kayani *et al.*, (2025) dan Sari *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas modal kerja sangat bergantung pada kecepatan perputaran dan struktur aset lancar perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis keempat seperti yang tersaji pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada industri properti, perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki aset dan jumlah proyek yang lebih banyak, namun hal tersebut juga diikuti dengan biaya operasional dan biaya

pengelolaan yang lebih tinggi. Kondisi ini menyebabkan keuntungan dari besarnya skala perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan laba.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, sehingga pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih sulit. Dalam kondisi tersebut, manajemen memiliki keleluasaan dalam mengambil keputusan, seperti melakukan ekspansi proyek, yang tidak selalu langsung berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah & Sopian (2025); Murniadi *et al.*, (2023); Aprianingsih & As'ari (2023); Ginting & Simanjuntak (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian dari Milakurnianingsih *et al.*, (2025); Putra *et al.*, (2025); Putri *et al.*, (2024); Andriani & Dewi (2024); Pratama & Sufina (2023); Aldboush *et al.*, (2023); Farías *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan faktor dominan dalam menentukan profitabilitas, melainkan efektivitas pengelolaan aset dan strategi operasional perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024 dengan metode pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 98 perusahaan setelah dilakukan penghapusan outlier. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS Statistics versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, kondisi ini mencerminkan beban keuangan yang ditanggung perusahaan, khususnya di sektor properti yang memiliki siklus proyek jangka panjang dan arus kas yang lambat. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan laba karena aset lancar perusahaan properti sebagian besar berupa proyek dalam pengembangan yang belum menghasilkan pendapatan secara langsung. Modal

kerja juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa jumlah modal kerja yang dimiliki tidak menjamin peningkatan laba karena dana tersebut banyak digunakan untuk kegiatan operasional jangka panjang. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan besar tidak selalu menghasilkan laba yang lebih tinggi akibat tingginya biaya operasional dan kompleksitas pengelolaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kendala keterbatasan mulai dari proses, isi, pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil. Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 dengan jumlah observasi sebanyak 41 perusahaan, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisirkan.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari *leverage*, likuiditas, modal kerja dan ukuran perusahaan yang hanya memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 11,6% dengan sisa 88,4% dipengaruhi variabel lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Agar hasil dapat digeneralisirkan sebaiknya peneliti mengambil yang lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada sub sektor, serta mempertimbangkan penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang seperti lima sampai sepuluh tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan perusahaan, *good corporate governance* (GCG), efisiensi operasional, maupun variabel lainnya, sehingga model penelitian mampu memengaruhi profitabilitas secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah & Dani Sopian. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3018>
- Aldboush, H. H., Almasria, N. A., & Ferdous, M. (2023). Determinants Of Firm Profitability: Empirical Evidence From Jordan's Service Sector. *Business: Theory and Practice*, 24(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.3846/btp.2023.18623>
- Brigham & Houston. (2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Tahta Media Group.
- Bringham, & Houston. (2016). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. 3(1).
- Farías, F. J. Z., Martínez, M. del C. V., & Martín-Cervantes, P. A. (2022). Profitability determinants of the natural stone industry: Evidence from Spain and Italy. *Plos ONE*, 17(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276885>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Gusti Ayu Nopa Andriani & Ni Wayan Yulianita Dewi. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.69934>
- Harahap. (2016). *Monograf: Financial Distress* (Edisi Pertama). Indomedia Pustaka.
- Hery. (2016). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Imam Rifqi Fauzan Ginting & Darmawati Simanjuntak. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.991>

- Ismiyati Intan Pratama & Lediana Sufina. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.452>
- Jogiyanto. (2017). *Monograf: Financial Distress* (Edisi Pertama). Indomedia Pustaka.
- Jumingan. (2011). *Manajemen Keuangan Trussmedia Grafika* (Edisi Pertama). Trussmedia Grafika.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). Tahta Media Group.
- Kayani, U., Dsouza, S., Husain, Z., Nawaz, F., & Hasan, F. (2025). Does the performance of financial technology (fintech) firms matter: evidence from North American and European fintech firms. *Cogent Economics & Finance*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2451050>
- Mamduh M. Hanafi & Halim. (2014). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Mariem Ben Abdallah & Slah Bahloul. (2025). The influence of solvency and liquidity ratios on profitability of Tunisian banks: the moderating effect of asset quality. *African Journal of Economic and Management Studies*, 16(2). <https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2024-0136>
- Michael C. Jensen & William H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Milakurnianingsih, Gunawan, H. A., & Hidayat Darwis. (2025). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Mitra Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jmm.v16i1.1422>
- Munawir. (2004). *Manajemen Keuangan Trussmedia Grafika* (Edisi Pertama). Trussmedia Grafika.
- Murniadi, Suparman, & Rinaldi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *JAST (Journal of Accounting Science and Technology)*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jast.v3i1.9615>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.

- Putra, K. R. A., Mikial, M., & Armereo, C. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SubSektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i2.1115>
- Putri, A. S., Pebriani, R. A., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Transpotasi Periode 2018-2022 Pada Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10259>
- Rista Aprianingsih & Hasim As'ari. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Riyanto. (2012). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sari, S. R., Fadillah, A. N., Supira, W., Khairunnisa, J., Haya, A. F., & Dasman, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6484>
- Sasipa Pojanavatee & Russel Kingshott. (2025). Liquidity and leverage on the financial performance of savings and credit cooperatives in the emerging Thailand market. *Journal of Indian Business Research (JIBR)*, 17(1). <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2024-0221>
- Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama). LPU-UNAS, Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024	92
2	Perusahaan properties dan real estate yang didelisting	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan	(17)
4	Perusahaan properties dan real estate yang mengalami kerugian selama 2022-2024	(34)
5	Perusahaan properties dan real estate yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
Jumlah Sampel Penelitian		41
6	Jumlah pengamatan (3 tahun x 41)	123
7	Data outlier	25
Observasi setelah data outlier		98

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	DILD	Intiland Development Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
12	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
13	INPP	Indonesian Paradise Property T
14	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
15	LPLI	Star Pacific Tbk
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
17	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
18	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
19	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
25	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
26	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
27	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
28	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
29	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
30	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
31	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
32	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
33	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
34	IPAC	Era Graharealty Tbk.
35	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.
36	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
37	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
38	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
39	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
40	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
41	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Perusahaan

a. Profitabilitas

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak/Total Aset

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	APLN	2022	2,268,910,393	28,617,781,741	0.0793
		2023	1,164,518,767	28,327,551,612	0.0411
		2024	770,526,340	26,119,677,426	0.0295
2	ASRI	2022	1,098,364,937	22,298,925,271	0.0493
		2023	637,639,854	22,236,236,864	0.0287
		2024	65,136,557	22,019,031,433	0.0030
3	BCIP	2022	17,063,851,989	884,034,513,122	0.0193
		2023	17,290,964,462	910,632,554,632	0.0190
		2024	15,271,683,641	915,499,008,121	0.0167
4	BEST	2022	33,729,572,546	6,078,468,909,026	0.0055
		2023	39,528,179,905	5,940,104,349,120	0.0067
		2024	58,582,277,467	5,827,208,430,098	0.0101
5	BSDE	2022	2,656,885,590,302	64,999,403,480,787	0.0409
		2023	2,259,456,837,723	66,827,648,486,393	0.0338
		2024	4,917,670,536,213	76,023,348,886,846	0.0647
6	CTRA	2022	2,002,076	42,032,615	0.0476
		2023	1,909,025	44,115,215	0.0433
		2024	2,327,968	47,022,702	0.0495
7	DILD	2022	191,967,902,267	16,351,848,378,006	0.0117
		2023	758,028,371,346	14,603,908,143,192	0.0519
		2024	263,851,731,055	13,703,553,080,897	0.0193
8	DMAS	2022	1,218,496,386,998	6,623,414,189,145	0.1840
		2023	1,210,892,246,433	6,718,508,462,422	0.1802
		2024	1,334,630,810,498	8,254,678,433,726	0.1617
9	DUTI	2022	846,697,244,502	15,586,178,093,961	0.0543
		2023	1,285,261,384,857	15,131,488,996,266	0.0849
		2024	1,375,531,266,335	14,362,397,220,551	0.0958
10	FMII	2022	17,294	752,866	0.0230
		2023	17,363	782,336	0.0222
		2024	10,364	777,310	0.0133
11	GMTD	2022	8,998,249,188	1,160,940,485,132	0.0078
		2023	129,014,313,359	1,203,935,508,128	0.1072
		2024	136,854,119,638	1,294,082,959,247	0.1058

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
12	GPRA	2022	76,356,236,772	1,781,355,644,223	0.0429
		2023	96,478,579,108	1,954,231,417,989	0.0494
		2024	123,878,846,350	1,972,695,546,750	0.0628
13	INPP	2022	69,492,222,999	9,163,821,178,882	0.0076
		2023	184,896,859,617	9,345,250,655,467	0.0198
		2024	418,069,422,049	9,714,910,991,638	0.0430
14	JRPT	2022	879,772,894	12,251,800,500	0.0718
		2023	1,024,337,528	13,206,898,387	0.0776
		2024	1,151,349,208	14,102,617,675	0.0816
15	LPLI	2022	38,673	1,125,536	0.0344
		2023	318,156	1,683,667	0.1890
		2024	40,776	1,768,186	0.0231
16	MKPI	2022	701,335,731,285	8,155,939,004,812	0.0860
		2023	844,447,264,297	8,388,738,314,302	0.1007
		2024	985,662,335,301	8,939,524,775,773	0.1103
17	MMLP	2022	194,546,174	7,635,870,085	0.0255
		2023	113,353,569	6,711,972,112	0.0169
		2024	250,491,360	6,496,086,707	0.0386
18	MTLA	2022	417,934	6,735,895	0.0620
		2023	492,910	7,220,711	0.0683
		2024	530,017	7,435,493	0.0713
19	PLIN	2022	557,392,413	12,369,620,391	0.0451
		2023	613,266,995	12,242,514,110	0.0501
		2024	997,540,171	12,767,559,604	0.0781
20	PWON	2022	1,831,130,001	30,602,179,916	0.0598
		2023	2,381,869,254	32,710,786,983	0.0728
		2024	2,421,707,853	35,371,085,149	0.0685
21	RDTX	2022	270,816,725,275	3,387,321,004,206	0.0800
		2023	302,802,252,723	3,440,333,041,238	0.0880
		2024	287,868,398,051	3,447,072,687,973	0.0835
22	SMDM	2022	179,796,943,605	3,423,278,470,836	0.0525
		2023	97,309,514,650	3,534,588,823,995	0.0275
		2024	162,603,250,072	3,462,272,048,915	0.0470
23	SMRA	2022	771,743,500	28,433,574,878	0.0271
		2023	1,057,692,007	31,168,375,086	0.0339
		2024	1,842,219,470	33,534,100,462	0.0549

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
24	CSIS	2022	23,619,897,053	546,666,448,170	0.0432
		2023	5,406,258,674	548,709,679,878	0.0099
		2024	13,750,162,463	522,017,040,540	0.0263
25	RISE	2022	35,845,759,726	2,712,160,950,002	0.0132
		2023	14,790,723,518	3,210,704,543,066	0.0046
		2024	34,806,710,279	3,422,065,512,536	0.0102
26	PANI	2022	288,311,135	28,009,932,530	0.0103
		2023	780,679,186	33,712,005,494	0.0232
		2024	1,267,553,482	45,383,156,480	0.0279
27	URBN	2022	11,253,523,334	4,269,806,195,058	0.0026
		2023	24,925,909,185	4,135,250,142,217	0.0060
		2024	2,804,964,501	4,146,519,085,914	0.0007
28	POLI	2022	155,049,779,830	2,583,234,248,023	0.0600
		2023	92,392,176,458	3,245,188,408,916	0.0285
		2024	33,818,551,158	4,466,077,681,112	0.0076
29	REAL	2022	167,069,190	352,269,524,066	0.0005
		2023	177,770,573	352,934,080,004	0.0005
		2024	24,133,968,442	378,048,908,296	0.0638
30	INDO	2022	32,223,070,988	980,544,177,714	0.0329
		2023	12,348,183,560	1,004,282,254,206	0.0123
		2024	21,034,450,383	1,043,040,444,612	0.0202
31	HOMI	2022	7,022,211,935	265,322,673,542	0.0265
		2023	4,304,206,492	222,378,640,251	0.0194
		2024	508,705,084	208,603,446,014	0.0024
32	ROCK	2022	5,734,158,172	1,036,286,843,364	0.0055
		2023	11,717,512,039	979,580,354,552	0.0120
		2024	10,818,818,442	954,083,286,108	0.0113
33	ADCP	2022	105,019,195,202	6,321,024,480,878	0.0166
		2023	116,165,351,465	6,643,815,019,188	0.0175
		2024	42,803,763,800	6,821,060,839,225	0.0063
34	IPAC	2022	4,716,567,779	39,088,524,959	0.1207
		2023	3,117,922,527	44,691,075,816	0.0698
		2024	461,920,384	48,477,411,779	0.0095
35	WINR	2022	4,712,034,773	419,280,591,650	0.0112
		2023	30,801,873,330	454,815,233,099	0.0677
		2024	7,682,155,375	470,536,996,620	0.0163

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
36	BSBK	2022	3,976,498,607	2,521,415,902,502	0.0016
		2023	39,598,551,760	2,494,630,511,563	0.0159
		2024	349,584,576,185	2,866,621,350,778	0.1220
37	CBPE	2022	20,511,517,919	210,442,018,880	0.0975
		2023	41,383,180,293	300,951,114,643	0.1375
		2024	55,829,123,425	334,747,720,751	0.1668
38	VAST	2022	16,587,527,629	276,578,309,948	0.0600
		2023	98,795,290,848	521,460,041,997	0.1895
		2024	14,786,424,430	515,835,972,173	0.0287
39	SAGE	2022	11,703,238,391	269,642,242,152	0.0434
		2023	4,772,429,774	319,144,587,504	0.0150
		2024	73,098,776	326,883,911,870	0.0002
40	DADA	2022	890,204,967	660,425,520,304	0.0013
		2023	1,251,931,326	647,574,400,138	0.0019
		2024	1,108,188,422	643,384,927,150	0.0017
41	AMAN	2022	34,531,399	966,109,133	0.0357
		2023	57,009,157	1,085,440,454	0.0525
		2024	60,249,046	1,334,801,136	0.0451

b. Leverage

DER = Total Utang/Total Ekuitas

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
1	APLN	2022	16,148,220,661	12,469,561,080	1.2950
		2023	14,876,147,126	13,451,404,486	1.1059
		2024	12,335,995,789	13,783,681,637	0.8950
2	ASRI	2022	11,656,300,706	10,642,624,565	1.0952
		2023	10,965,051,102	11,271,185,762	0.9728
		2024	10,683,291,993	11,335,739,440	0.9424
3	BCIP	2022	420,288,826,354	463,745,686,768	0.9063
		2023	429,633,626,607	480,998,928,025	0.8932
		2024	421,739,606,446	493,759,401,675	0.8541
4	BEST	2022	1,749,964,841,755	4,328,504,067,271	0.4043
		2023	1,572,306,529,495	4,367,797,819,625	0.3600
		2024	1,401,047,153,697	4,426,161,276,401	0.3165
5	BSDE	2022	26,953,967,352,972	38,045,436,127,815	0.7085
		2023	25,626,062,282,715	41,201,586,203,678	0.6220
		2024	28,704,020,732,842	47,319,328,154,004	0.6066
6	CTRA	2022	21,017,685	21,014,930	1.0001
		2023	21,490,499	22,624,716	0.9499
		2024	22,407,372	24,615,330	0.9103
7	DILD	2022	10,136,195,422,586	6,215,652,955,420	1.6308
		2023	8,064,726,715,168	6,539,181,428,024	1.2333
		2024	6,956,640,610,515	6,746,912,470,382	1.0311
8	DMAS	2022	898,765,268,060	5,724,648,921,085	0.1570
		2023	838,114,431,026	5,880,394,031,396	0.1425
		2024	1,040,176,477,070	7,214,501,956,656	0.1442
9	DUTI	2022	4,659,937,738,573	10,926,240,355,388	0.4265
		2023	3,670,601,789,706	11,460,887,206,560	0.3203
		2024	2,494,632,246,246	11,867,764,974,305	0.2102
10	FMII	2022	100,868	651,998	0.1547
		2023	113,017	669,319	0.1689
		2024	97,645	679,665	0.1437
11	GMTD	2022	594,503,930,604	566,436,554,528	1.0496
		2023	507,651,355,382	696,284,152,746	0.7291
		2024	463,193,359,356	830,889,599,891	0.5575
12	GPRA	2022	602,857,333,624	1,178,498,310,599	0.5115
		2023	685,872,382,107	1,268,359,035,882	0.5408
		2024	604,841,454,899	1,367,854,091,851	0.4422

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
13	INPP	2022	3,423,931,216,118	5,739,889,962,764	0.5965
		2023	3,416,917,697,137	5,928,332,958,330	0.5764
		2024	3,419,601,506,601	6,295,309,485,037	0.5432
14	JRPT	2022	3,619,754,827	8,632,045,673	0.4193
		2023	3,936,063,377	9,270,835,010	0.4246
		2024	3,982,977,608	10,119,640,067	0.3936
15	LPLI	2022	14,159	1,111,377	0.0127
		2023	67,563	1,616,104	0.0418
		2024	16,260	1,751,926	0.0093
16	MKPI	2022	1,726,321,957,737	6,429,617,047,075	0.2685
		2023	1,537,407,569,930	6,851,330,744,372	0.2244
		2024	1,606,773,141,100	7,332,751,634,673	0.2191
17	MMLP	2022	1,452,118,870	6,183,751,215	0.2348
		2023	2,163,000,359	4,548,971,753	0.4755
		2024	1,702,537,573	4,793,549,134	0.3552
18	MTLA	2022	1,981,223	4,754,672	0.4167
		2023	2,071,569	5,149,142	0.4023
		2024	1,845,588	5,589,905	0.3302
19	PLIN	2022	1,324,547,597	11,045,072,794	0.1199
		2023	1,353,259,439	10,889,254,671	0.1243
		2024	1,417,912,848	11,349,646,756	0.1249
20	PWON	2022	9,883,903,905	20,718,276,011	0.4771
		2023	9,915,452,617	22,795,334,366	0.4350
		2024	10,629,087,811	24,741,997,338	0.4296
21	RDTX	2022	414,789,785,669	2,972,531,218,537	0.1395
		2023	555,135,931,061	2,885,197,110,177	0.1924
		2024	408,175,686,698	3,038,897,001,275	0.1343
22	SMDM	2022	463,973,692,434	2,959,304,778,402	0.1568
		2023	476,254,570,089	3,058,334,253,906	0.1557
		2024	251,618,246,015	3,210,653,802,900	0.0784
23	SMRA	2022	16,683,534,371	11,750,040,507	1.4199
		2023	18,865,313,214	12,303,061,872	1.5334
		2024	19,701,573,132	13,832,527,330	1.4243
24	CSIS	2022	236,219,079,799	310,447,368,371	0.7609
		2023	232,668,850,115	316,040,829,763	0.7362
		2024	192,024,230,649	329,992,809,891	0.5819
25	RISE	2022	410,744,836,206	2,301,416,113,796	0.1785
		2023	772,706,002,001	2,437,998,541,065	0.3169
		2024	814,070,686,819	2,607,994,825,717	0.3121

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
26	PANI	2022	20,499,534,821	7,510,397,709	2.7295
		2023	14,622,970,033	19,089,035,461	0.7660
		2024	18,787,220,377	26,595,936,103	0.7064
27	URBN	2022	2,243,809,623,642	2,025,996,571,416	1.1075
		2023	2,084,130,297,342	2,051,119,844,875	1.0161
		2024	2,092,686,394,365	2,053,832,691,549	1.0189
28	POLI	2022	683,099,929,963	1,900,134,318,060	0.3595
		2023	1,244,558,880,638	2,000,629,528,278	0.6221
		2024	2,429,135,859,054	2,036,941,822,058	1.1925
29	REAL	2022	814,437,215	351,455,086,851	0.0023
		2023	1,247,287,259	351,686,792,745	0.0035
		2024	2,205,433,705	375,843,474,591	0.0059
30	INDO	2022	2,235,949,447	978,308,228,267	0.0023
		2023	4,571,969,528	999,710,284,678	0.0046
		2024	3,829,382,515	1,039,211,062,097	0.0037
31	HOMI	2022	138,397,781,663	126,924,891,879	1.0904
		2023	91,161,779,880	131,216,860,371	0.6947
		2024	76,862,348,559	131,741,097,455	0.5834
32	ROCK	2022	267,856,320,572	768,430,522,792	0.3486
		2023	187,476,255,817	792,104,098,735	0.2367
		2024	154,353,499,257	799,729,786,851	0.1930
33	ADCP	2022	3,863,027,035,700	2,457,997,445,178	1.5716
		2023	4,069,652,222,545	2,574,162,796,643	1.5810
		2024	4,204,094,278,782	2,616,966,560,443	1.6065
34	IPAC	2022	8,545,901,600	30,542,623,359	0.2798
		2023	9,825,138,629	34,865,937,187	0.2818
		2024	10,834,539,028	37,642,872,751	0.2878
35	WINR	2022	91,264,143,852	328,016,447,798	0.2782
		2023	96,003,388,817	358,811,844,282	0.2676
		2024	103,912,762,595	366,624,234,025	0.2834
36	BSBK	2022	875,086,698,343	1,646,329,204,159	0.5315
		2023	808,697,580,121	1,685,932,931,442	0.4797
		2024	775,586,606,180	2,091,034,744,598	0.3709
37	CBPE	2022	61,822,019,238	148,619,999,642	0.4160
		2023	74,408,696,725	226,542,417,918	0.3285
		2024	53,606,378,820	281,141,341,931	0.1907
38	VAST	2022	77,967,478,358	198,610,831,590	0.3926
		2023	156,716,120,703	364,743,921,294	0.4297
		2024	136,279,771,544	379,556,200,629	0.3591

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
39	SAGE	2022	141,888,150,235	127,754,091,917	1.1106
		2023	31,322,959,028	287,821,628,476	0.1088
		2024	38,889,228,065	287,994,683,805	0.1350
40	DADA	2022	315,880,366,334	344,545,153,970	0.9168
		2023	296,670,816,968	350,903,583,170	0.8454
		2024	291,215,833,672	352,169,093,478	0.8269
41	AMAN	2022	313,827,161	652,281,972	0.4811
		2023	375,900,801	709,539,653	0.5298
		2024	568,562,205	766,238,931	0.7420

c. Likuiditas

CR = Aset Lancar/Kewajiban Lancar

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
1	APLN	2022	11,303,386,748	5,771,555,207	1.9585
		2023	11,110,900,726	8,538,370,071	1.3013
		2024	10,864,722,185	4,465,148,646	2.4332
2	ASRI	2022	3,636,178,310	3,717,703,477	0.9781
		2023	2,905,301,328	3,688,162,066	0.7877
		2024	2,832,227,835	3,704,391,625	0.7646
3	BCIP	2022	366,321,332,034	81,907,072,931	4.4724
		2023	380,086,878,947	84,501,811,523	4.4980
		2024	358,863,132,348	102,828,240,352	3.4899
4	BEST	2022	2,587,148,796,402	279,952,124,627	9.2414
		2023	2,429,482,806,528	242,206,129,142	10.0306
		2024	2,285,508,367,613	230,503,232,839	9.9153
5	BSDE	2022	29,586,676,145,282	11,332,854,264,009	2.6107
		2023	29,374,818,540,867	11,897,714,398,814	2.4689
		2024	30,896,491,642,352	14,333,486,036,630	2.1555
6	CTRA	2022	23,733,907	10,809,037	2.1957
		2023	25,747,833	10,625,396	2.4232
		2024	26,429,775	13,308,121	1.9860
7	DILD	2022	6,459,625,889,455	6,191,313,428,086	1.0433
		2023	4,734,769,827,971	4,152,716,613,776	1.1402
		2024	3,870,567,366,297	3,583,108,192,834	1.0802
8	DMAS	2022	3,797,719,720,016	788,645,645,533	4.8155
		2023	4,341,846,209,933	727,709,865,616	5.9665
		2024	6,040,232,958,047	953,093,582,646	6.3375
9	DUTI	2022	8,165,460,067,447	3,354,912,498,892	2.4339
		2023	7,632,827,881,245	2,827,910,894,867	2.6991
		2024	6,697,226,908,253	1,713,363,508,919	3.9088
10	FMII	2022	194,479	68,337	2.8459
		2023	184,696	89,642	2.0604
		2024	177,130	84,398	2.0987
11	GMTD	2022	497,830,875,088	366,956,051,467	1.3566
		2023	580,395,582,424	314,284,412,320	1.8467
		2024	713,560,772,158	224,295,372,318	3.1813
12	GPRA	2022	1,414,460,893,136	478,523,126,157	2.9559
		2023	1,540,681,817,840	433,558,057,829	3.5536
		2024	1,525,691,421,249	358,266,705,868	4.2585

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
13	INPP	2022	2,077,355,068,561	663,049,526,355	3.1330
		2023	2,017,187,762,591	1,053,375,673,182	1.9150
		2024	1,511,729,624,720	778,498,392,316	1.9419
14	JRPT	2022	3,420,467,433	3,390,150,461	1.0089
		2023	3,232,639,126	3,695,640,800	0.8747
		2024	3,938,815,299	3,731,434,118	1.0556
15	LPLI	2022	818,135	12,473	65.5925
		2023	1,185,528	65,842	18.0056
		2024	1,136,487	14,182	80.1359
16	MKPI	2022	1,324,273,038,925	1,129,484,734,354	1.1725
		2023	1,759,136,226,134	1,173,372,411,859	1.4992
		2024	2,558,118,381,427	1,211,130,896,357	2.1122
17	MMLP	2022	1,713,109,771	347,133,808	4.9350
		2023	759,528,309	717,113,026	1.0591
		2024	311,070,239	119,909,273	2.5942
18	MTLA	2022	3,806,290	1,437,529	2.6478
		2023	3,993,627	1,538,224	2.5963
		2024	4,212,165	1,322,043	3.1861
19	PLIN	2022	1,285,035,046	580,745,662	2.2127
		2023	957,722,521	567,841,769	1.6866
		2024	969,995,396	602,407,544	1.6102
20	PWON	2022	12,253,466,079	2,633,500,064	4.6529
		2023	13,055,426,298	2,532,140,718	5.1559
		2024	14,819,401,204	3,107,522,292	4.7689
21	RDTX	2022	698,376,782,276	265,294,793,194	2.6325
		2023	816,054,423,929	396,998,207,733	2.0556
		2024	929,394,999,680	249,155,186,978	3.7302
22	SMDM	2022	1,133,346,707,488	251,773,035,130	4.5015
		2023	1,240,736,456,135	245,285,930,046	5.0583
		2024	1,133,943,611,683	162,784,977,497	6.9659
23	SMRA	2022	14,290,620,589	9,501,274,376	1.5041
		2023	15,562,228,744	11,837,660,718	1.3146
		2024	15,403,966,489	12,884,884,740	1.1955
24	CSIS	2022	424,279,976,948	219,190,277,293	1.9357
		2023	424,347,105,441	209,812,684,480	2.0225
		2024	396,855,062,145	167,740,308,862	2.3659
25	RISE	2022	1,289,366,087,596	120,632,658,595	10.6884
		2023	1,336,023,237,388	449,272,988,572	2.9737
		2024	1,486,825,385,380	478,215,943,536	3.1091

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
26	PANI	2022	15,031,769,574	14,920,521,850	1.0075
		2023	17,849,087,018	8,995,848,943	1.9841
		2024	27,928,287,633	13,990,866,054	1.9962
27	URBN	2022	2,480,155,001,128	2,242,419,433,110	1.1060
		2023	2,334,874,593,897	2,082,465,385,622	1.1212
		2024	2,288,778,901,080	2,090,282,595,406	1.0950
28	POLI	2022	375,952,526,579	254,137,534,883	1.4793
		2023	769,588,882,365	397,257,866,578	1.9373
		2024	1,360,495,029,388	1,047,636,425,565	1.2986
29	REAL	2022	180,067,531,700	583,138,288	308.7904
		2023	175,095,107,138	1,030,587,825	169.8983
		2024	122,409,248,566	1,973,514,232	62.0260
30	INDO	2022	636,783,563,350	1,764,769,616	360.8310
		2023	532,662,802,403	3,367,842,581	158.1614
		2024	525,641,405,478	2,913,909,996	180.3904
31	HOMI	2022	153,262,347,345	136,445,386,663	1.1233
		2023	119,775,465,893	89,952,149,368	1.3315
		2024	114,897,117,153	73,529,420,559	1.5626
32	ROCK	2022	61,243,616,541	38,548,471,251	1.5887
		2023	33,221,592,518	46,373,952,547	0.7164
		2024	38,584,241,357	56,080,146,749	0.6880
33	ADCP	2022	3,437,620,593,864	3,579,040,895,194	0.9605
		2023	3,430,583,376,693	2,574,442,426,693	1.3326
		2024	3,645,676,111,943	2,530,417,979,851	1.4407
34	IPAC	2022	31,931,822,469	2,862,662,987	11.1546
		2023	34,130,695,409	3,117,727,613	10.9473
		2024	26,952,453,021	4,192,537,094	6.4287
35	WINR	2022	264,233,595,437	76,877,622,379	3.4371
		2023	247,579,820,100	82,487,946,509	3.0014
		2024	242,546,636,429	72,858,581,954	3.3290
36	BSBK	2022	385,354,245,287	194,088,575,892	1.9855
		2023	204,045,908,164	147,466,157,506	1.3837
		2024	205,948,282,084	156,581,729,599	1.3153
37	CBPE	2022	89,103,756,770	29,687,789,589	3.0014
		2023	175,601,464,317	51,895,908,734	3.3837
		2024	115,681,463,540	40,093,594,362	2.8853
38	VAST	2022	7,282,256,084	50,549,290,879	0.1441
		2023	30,087,035,264	74,576,092,564	0.4034
		2024	25,109,575,224	72,538,328,412	0.3462

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
39	SAGE	2022	43,947,685,699	131,959,224,388	0.3330
		2023	78,685,045,687	16,678,892,907	4.7176
		2024	80,344,451,468	15,609,904,439	5.1470
40	DADA	2022	254,723,982,991	232,760,972,802	1.0944
		2023	147,136,794,992	243,541,510,037	0.6042
		2024	159,220,802,062	261,937,894,613	0.6079
41	AMAN	2022	555,826,745	171,816,848	3.2350
		2023	573,224,104	241,448,607	2.3741
		2024	710,958,731	352,770,628	2.0154

d. Modal Kerja

WCTA = Working Capital/Total Aset

No	Kode	Tahun	Working Capital	Total Aset	WCTA
1	APLN	2022	5,531,831,541	28,617,781,741	0.1933
		2023	2,572,530,655	28,327,551,612	0.0908
		2024	6,399,573,539	26,119,677,426	0.2450
2	ASRI	2022	- 81,525,167	22,298,925,271	-0.0037
		2023	- 782,860,738	22,236,236,864	-0.0352
		2024	- 872,163,790	22,019,031,433	-0.0396
3	BCIP	2022	284,414,259,103	884,034,513,122	0.3217
		2023	295,585,067,424	910,632,554,632	0.3246
		2024	256,034,891,996	915,499,008,121	0.2797
4	BEST	2022	2,307,196,671,775	6,078,468,909,026	0.3796
		2023	2,187,276,677,386	5,940,104,349,120	0.3682
		2024	2,055,005,134,774	5,827,208,430,098	0.3527
5	BSDE	2022	18,253,821,881,273	64,999,403,480,787	0.2808
		2023	17,477,104,142,053	66,827,648,486,393	0.2615
		2024	16,563,005,605,722	76,023,348,886,846	0.2179
6	CTRA	2022	12,924,870	42,032,615	0.3075
		2023	15,122,437	44,115,215	0.3428
		2024	13,121,654	47,022,702	0.2790
7	DILD	2022	268,312,461,369	16,351,848,378,006	0.0164
		2023	582,053,214,195	14,603,908,143,192	0.0399
		2024	287,459,173,463	13,703,553,080,897	0.0210
8	DMAS	2022	3,009,074,074,483	6,623,414,189,145	0.4543
		2023	3,614,136,344,317	6,718,508,462,422	0.5379
		2024	5,087,139,375,401	8,254,678,433,726	0.6163
9	DUTI	2022	4,810,547,568,555	15,586,178,093,961	0.3086
		2023	4,804,916,986,378	15,131,488,996,266	0.3175
		2024	4,983,863,399,334	14,362,397,220,551	0.3470
10	FMII	2022	126,142	752,866	0.1675
		2023	95,054	782,336	0.1215
		2024	92,732	777,310	0.1193
11	GMTD	2022	130,874,823,621	1,160,940,485,132	0.1127
		2023	266,111,170,104	1,203,935,508,128	0.2210
		2024	489,265,399,840	1,294,082,959,247	0.3781
12	GPRA	2022	935,937,766,979	1,781,355,644,223	0.5254
		2023	1,107,123,760,011	1,954,231,417,989	0.5665
		2024	1,167,424,715,381	1,972,695,546,750	0.5918

No	Kode	Tahun	Working Capital	Total Aset	WCTA
13	INPP	2022	1,414,305,542,206	9,163,821,178,882	0.1543
		2023	963,812,089,409	9,345,250,655,467	0.1031
		2024	733,231,232,404	9,714,910,991,638	0.0755
14	JRPT	2022	30,316,972	12,251,800,500	0.0025
		2023	463,001,674	13,206,898,387	-0.0351
		2024	207,381,181	14,102,617,675	0.0147
15	LPLI	2022	805,662	1,125,536	0.7158
		2023	1,119,686	1,683,667	0.6650
		2024	1,122,305	1,768,186	0.6347
16	MKPI	2022	194,788,304,571	8,155,939,004,812	0.0239
		2023	585,763,814,275	8,388,738,314,302	0.0698
		2024	1,346,987,485,070	8,939,524,775,773	0.1507
17	MMLP	2022	1,365,975,963	7,635,870,085	0.1789
		2023	42,415,283	6,711,972,112	0.0063
		2024	191,160,966	6,496,086,707	0.0294
18	MTLA	2022	2,368,761	6,735,895	0.3517
		2023	2,455,403	7,220,711	0.3401
		2024	2,890,122	7,435,493	0.3887
19	PLIN	2022	704,289,384	12,369,620,391	0.0569
		2023	389,880,752	12,242,514,110	0.0318
		2024	367,587,852	12,767,559,604	0.0288
20	PWON	2022	9,619,966,015	30,602,179,916	0.3144
		2023	10,523,285,580	32,710,786,983	0.3217
		2024	11,711,878,912	35,371,085,149	0.3311
21	RDTX	2022	433,081,989,082	3,387,321,004,206	0.1279
		2023	419,056,216,196	3,440,333,041,238	0.1218
		2024	680,239,812,702	3,447,072,687,973	0.1973
22	SMDM	2022	881,573,672,358	3,423,278,470,836	0.2575
		2023	995,450,526,089	3,534,588,823,995	0.2816
		2024	971,158,634,186	3,462,272,048,915	0.2805
23	SMRA	2022	4,789,346,213	28,433,574,878	0.1684
		2023	3,724,568,026	31,168,375,086	0.1195
		2024	2,519,081,749	33,534,100,462	0.0751
24	CSIS	2022	205,089,699,655	546,666,448,170	0.3752
		2023	214,534,420,961	548,709,679,878	0.3910
		2024	229,114,753,283	522,017,040,540	0.4389
25	RISE	2022	1,168,733,429,001	2,712,160,950,002	0.4309
		2023	886,750,248,816	3,210,704,543,066	0.2762
		2024	1,008,609,441,844	3,422,065,512,536	0.2947

No	Kode	Tahun	Working Capital	Total Aset	WCTA
26	PANI	2022	111,247,724	28,009,932,530	0.0040
		2023	8,853,238,075	33,712,005,494	0.2626
		2024	13,937,421,579	45,383,156,480	0.3071
27	URBN	2022	237,735,568,018	4,269,806,195,058	0.0557
		2023	252,409,208,275	4,135,250,142,217	0.0610
		2024	198,496,305,674	4,146,519,085,914	0.0479
28	POLI	2022	121,814,991,696	2,583,234,248,023	0.0472
		2023	372,331,015,787	3,245,188,408,916	0.1147
		2024	312,858,603,823	4,466,077,681,112	0.0701
29	REAL	2022	179,484,393,412	352,269,524,066	0.5095
		2023	174,064,519,313	352,934,080,004	0.4932
		2024	120,435,734,334	378,048,908,296	0.3186
30	INDO	2022	635,018,793,734	980,544,177,714	0.6476
		2023	529,294,959,822	1,004,282,254,206	0.5270
		2024	522,727,495,482	1,043,040,444,612	0.5012
31	HOMI	2022	16,816,960,682	265,322,673,542	0.0634
		2023	29,823,316,525	222,378,640,251	0.1341
		2024	41,367,696,594	208,603,446,014	0.1983
32	ROCK	2022	22,695,145,290	1,036,286,843,364	0.0219
		2023	- 13,152,360,029	979,580,354,552	-0.0134
		2024	- 17,495,905,392	954,083,286,108	-0.0183
33	ADCP	2022	- 141,420,301,330	6,321,024,480,878	-0.0224
		2023	856,140,950,000	6,643,815,019,188	0.1289
		2024	1,115,258,132,092	6,821,060,839,225	0.1635
34	IPAC	2022	29,069,159,482	39,088,524,959	0.7437
		2023	31,012,967,796	44,691,075,816	0.6939
		2024	22,759,915,927	48,477,411,779	0.4695
35	WINR	2022	187,355,973,058	419,280,591,650	0.4469
		2023	165,091,873,591	454,815,233,099	0.3630
		2024	169,688,054,475	470,536,996,620	0.3606
36	BSBK	2022	191,265,669,395	2,521,415,902,502	0.0759
		2023	56,579,750,658	2,494,630,511,563	0.0227
		2024	49,366,552,485	2,866,621,350,778	0.0172
37	CBPE	2022	59,415,967,181	210,442,018,880	0.2823
		2023	123,705,555,583	300,951,114,643	0.4110
		2024	75,587,869,178	334,747,720,751	0.2258
38	VAST	2022	- 43,267,034,795	276,578,309,948	-0.1564
		2023	- 44,489,057,300	521,460,041,997	-0.0853
		2024	- 47,428,753,188	515,835,972,173	-0.0919

No	Kode	Tahun	Working Capital	Total Aset	WCTA
39	SAGE	2022	- 88,011,538,689	269,642,242,152	-0.3264
		2023	62,006,152,780	319,144,587,504	0.1943
		2024	64,734,547,029	326,883,911,870	0.1980
40	DADA	2022	21,963,010,189	660,425,520,304	0.0333
		2023	- 96,404,715,045	647,574,400,138	-0.1489
		2024	- 102,717,092,551	643,384,927,150	-0.1597
41	AMAN	2022	384,009,897	966,109,133	0.3975
		2023	331,775,497	1,085,440,454	0.3057
		2024	358,188,103	1,334,801,136	0.2683

e. Ukuran Perusahaan

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE
1	APLN	2022	28,617,781,741	24.0773
		2023	28,327,551,612	24.0671
		2024	26,119,677,426	23.9860
2	ASRI	2022	22,298,925,271	23.8278
		2023	22,236,236,864	23.8250
		2024	22,019,031,433	23.8152
3	BCIP	2022	884,034,513,122	27.5078
		2023	910,632,554,632	27.5374
		2024	915,499,008,121	27.5427
4	BEST	2022	6,078,468,909,026	29.4358
		2023	5,940,104,349,120	29.4127
		2024	5,827,208,430,098	29.3936
5	BSDE	2022	64,999,403,480,787	31.8054
		2023	66,827,648,486,393	31.8331
		2024	76,023,348,886,846	31.9621
6	CTRA	2022	42,032,615	17.5540
		2023	44,115,215	17.6023
		2024	47,022,702	17.6661
7	DILD	2022	16,351,848,378,006	30.4254
		2023	14,603,908,143,192	30.3123
		2024	13,703,553,080,897	30.2487
8	DMAS	2022	6,623,414,189,145	29.5216
		2023	6,718,508,462,422	29.5359
		2024	8,254,678,433,726	29.7418
9	DUTI	2022	15,586,178,093,961	30.3774
		2023	15,131,488,996,266	30.3478
		2024	14,362,397,220,551	30.2956
10	FMII	2022	752,866	13.5316
		2023	782,336	13.5700
		2024	777,310	13.5636
11	GMTD	2022	1,160,940,485,132	27.7803
		2023	1,203,935,508,128	27.8166
		2024	1,294,082,959,247	27.8888
12	GPRA	2022	1,781,355,644,223	28.2084
		2023	1,954,231,417,989	28.3010
		2024	1,972,695,546,750	28.3104

No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE
13	INPP	2022	9,163,821,178,882	29.8463
		2023	9,345,250,655,467	29.8659
		2024	9,714,910,991,638	29.9047
14	JRPT	2022	12,251,800,500	23.2289
		2023	13,206,898,387	23.3040
		2024	14,102,617,675	23.3696
15	LPLI	2022	1,125,536	13.9338
		2023	1,683,667	14.3365
		2024	1,768,186	14.3855
16	MKPI	2022	8,155,939,004,812	29.7298
		2023	8,388,738,314,302	29.7579
		2024	8,939,524,775,773	29.8215
17	MMLP	2022	7,635,870,085	22.7561
		2023	6,711,972,112	22.6272
		2024	6,496,086,707	22.5945
18	MTLA	2022	6,735,895	15.7230
		2023	7,220,711	15.7925
		2024	7,435,493	15.8218
19	PLIN	2022	12,369,620,391	23.2385
		2023	12,242,514,110	23.2282
		2024	12,767,559,604	23.2702
20	PWON	2022	30,602,179,916	24.1443
		2023	32,710,786,983	24.2110
		2024	35,371,085,149	24.2892
21	RDTX	2022	3,387,321,004,206	28.8511
		2023	3,440,333,041,238	28.8666
		2024	3,447,072,687,973	28.8685
22	SMDM	2022	3,423,278,470,836	28.8616
		2023	3,534,588,823,995	28.8936
		2024	3,462,272,048,915	28.8729
23	SMRA	2022	28,433,574,878	24.0708
		2023	31,168,375,086	24.1627
		2024	33,534,100,462	24.2358
24	CSIS	2022	546,666,448,170	27.0271
		2023	548,709,679,878	27.0308
		2024	522,017,040,540	26.9810
25	RISE	2022	2,712,160,950,002	28.6288
		2023	3,210,704,543,066	28.7975
		2024	3,422,065,512,536	28.8613

No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE
26	PANI	2022	28,009,932,530	24.0558
		2023	33,712,005,494	24.2411
		2024	45,383,156,480	24.5384
27	URBN	2022	4,269,806,195,058	29.0826
		2023	4,135,250,142,217	29.0506
		2024	4,146,519,085,914	29.0533
28	POLI	2022	2,583,234,248,023	28.5801
		2023	3,245,188,408,916	28.8082
		2024	4,466,077,681,112	29.1275
29	REAL	2022	352,269,524,066	26.5877
		2023	352,934,080,004	26.5895
		2024	378,048,908,296	26.6583
30	INDO	2022	980,544,177,714	27.6114
		2023	1,004,282,254,206	27.6353
		2024	1,043,040,444,612	27.6732
31	HOMI	2022	265,322,673,542	26.3042
		2023	222,378,640,251	26.1276
		2024	208,603,446,014	26.0637
32	ROCK	2022	1,036,286,843,364	27.6667
		2023	979,580,354,552	27.6104
		2024	954,083,286,108	27.5840
33	ADCP	2022	6,321,024,480,878	29.4749
		2023	6,643,815,019,188	29.5247
		2024	6,821,060,839,225	29.5510
34	IPAC	2022	39,088,524,959	24.3891
		2023	44,691,075,816	24.5230
		2024	48,477,411,779	24.6044
35	WINR	2022	419,280,591,650	26.7618
		2023	454,815,233,099	26.8432
		2024	470,536,996,620	26.8771
36	BSBK	2022	2,521,415,902,502	28.5558
		2023	2,494,630,511,563	28.5452
		2024	2,866,621,350,778	28.6842
37	CBPE	2022	210,442,018,880	26.0725
		2023	300,951,114,643	26.4302
		2024	334,747,720,751	26.5366
38	VAST	2022	276,578,309,948	26.3458
		2023	521,460,041,997	26.9799
		2024	515,835,972,173	26.9691

No	Kode	Tahun	Total Aset	SIZE
39	SAGE	2022	269,642,242,152	26.3204
		2023	319,144,587,504	26.4889
		2024	326,883,911,870	26.5129
40	DADA	2022	660,425,520,304	27.2162
		2023	647,574,400,138	27.1965
		2024	643,384,927,150	27.1900
41	AMAN	2022	966,109,133	20.6888
		2023	1,085,440,454	20.8053
		2024	1,334,801,136	21.0120

Lampiran 4. Data Penelitian Sebelum Outlier Tahun 2022-2024

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
1	APLN	2022	0.0793	1.2950	1.9585	0.1933	24.0773
		2023	0.0411	1.1059	1.3013	0.0908	24.0671
		2024	0.0295	0.8950	2.4332	0.2450	23.9860
2	ASRI	2022	0.0493	1.0952	0.9781	-0.0037	23.8278
		2023	0.0287	0.9728	0.7877	-0.0352	23.8250
		2024	0.0030	0.9424	0.7646	-0.0396	23.8152
3	BCIP	2022	0.0193	0.9063	4.4724	0.3217	27.5078
		2023	0.0190	0.8932	4.4980	0.3246	27.5374
		2024	0.0167	0.8541	3.4899	0.2797	27.5427
4	BEST	2022	0.0055	0.4043	9.2414	0.3796	29.4358
		2023	0.0067	0.3600	10.0306	0.3682	29.4127
		2024	0.0101	0.3165	9.9153	0.3527	29.3936
5	BSDE	2022	0.0409	0.7085	2.6107	0.2808	31.8054
		2023	0.0338	0.6220	2.4689	0.2615	31.8331
		2024	0.0647	0.6066	2.1555	0.2179	31.9621
6	CTRA	2022	0.0476	1.0001	2.1957	0.3075	17.5540
		2023	0.0433	0.9499	2.4232	0.3428	17.6023
		2024	0.0495	0.9103	1.9860	0.2790	17.6661
7	DILD	2022	0.0117	1.6308	1.0433	0.0164	30.4254
		2023	0.0519	1.2333	1.1402	0.0399	30.3123
		2024	0.0193	1.0311	1.0802	0.0210	30.2487
8	DMAS	2022	0.1840	0.1570	4.8155	0.4543	29.5216
		2023	0.1802	0.1425	5.9665	0.5379	29.5359
		2024	0.1617	0.1442	6.3375	0.6163	29.7418
9	DUTI	2022	0.0543	0.4265	2.4339	0.3086	30.3774
		2023	0.0849	0.3203	2.6991	0.3175	30.3478
		2024	0.0958	0.2102	3.9088	0.3470	30.2956
10	FMII	2022	0.0230	0.1547	2.8459	0.1675	13.5316
		2023	0.0222	0.1689	2.0604	0.1215	13.5700
		2024	0.0133	0.1437	2.0987	0.1193	13.5636
11	GMTD	2022	0.0078	1.0496	1.3566	0.1127	27.7803
		2023	0.1072	0.7291	1.8467	0.2210	27.8166
		2024	0.1058	0.5575	3.1813	0.3781	27.8888
12	GPRA	2022	0.0429	0.5115	2.9559	0.5254	28.2084
		2023	0.0494	0.5408	3.5536	0.5665	28.3010
		2024	0.0628	0.4422	4.2585	0.5918	28.3104

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
13	INPP	2022	0.0076	0.5965	3.1330	0.1543	29.8463
		2023	0.0198	0.5764	1.9150	0.1031	29.8659
		2024	0.0430	0.5432	1.9419	0.0755	29.9047
14	JRPT	2022	0.0718	0.4193	1.0089	0.0025	23.2289
		2023	0.0776	0.4246	0.8747	-0.0351	23.3040
		2024	0.0816	0.3936	1.0556	0.0147	23.3696
15	LPLI	2022	0.0344	0.0127	65.5925	0.7158	13.9338
		2023	0.1890	0.0418	18.0056	0.6650	14.3365
		2024	0.0231	0.0093	80.1359	0.6347	14.3855
16	MKPI	2022	0.0860	0.2685	1.1725	0.0239	29.7298
		2023	0.1007	0.2244	1.4992	0.0698	29.7579
		2024	0.1103	0.2191	2.1122	0.1507	29.8215
17	MMLP	2022	0.0255	0.2348	4.9350	0.1789	22.7561
		2023	0.0169	0.4755	1.0591	0.0063	22.6272
		2024	0.0386	0.3552	2.5942	0.0294	22.5945
18	MTLA	2022	0.0620	0.4167	2.6478	0.3517	15.7230
		2023	0.0683	0.4023	2.5963	0.3401	15.7925
		2024	0.0713	0.3302	3.1861	0.3887	15.8218
19	PLIN	2022	0.0451	0.1199	2.2127	0.0569	23.2385
		2023	0.0501	0.1243	1.6866	0.0318	23.2282
		2024	0.0781	0.1249	1.6102	0.0288	23.2702
20	PWON	2022	0.0598	0.4771	4.6529	0.3144	24.1443
		2023	0.0728	0.4350	5.1559	0.3217	24.2110
		2024	0.0685	0.4296	4.7689	0.3311	24.2892
21	RDTX	2022	0.0800	0.1395	2.6325	0.1279	28.8511
		2023	0.0880	0.1924	2.0556	0.1218	28.8666
		2024	0.0835	0.1343	3.7302	0.1973	28.8685
22	SMDM	2022	0.0525	0.1568	4.5015	0.2575	28.8616
		2023	0.0275	0.1557	5.0583	0.2816	28.8936
		2024	0.0470	0.0784	6.9659	0.2805	28.8729
23	SMRA	2022	0.0271	1.4199	1.5041	0.1684	24.0708
		2023	0.0339	1.5334	1.3146	0.1195	24.1627
		2024	0.0549	1.4243	1.1955	0.0751	24.2358
24	CSIS	2022	0.0432	0.7609	1.9357	0.3752	27.0271
		2023	0.0099	0.7362	2.0225	0.3910	27.0308
		2024	0.0263	0.5819	2.3659	0.4389	26.9810

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
25	RISE	2022	0.0132	0.1785	10.6884	0.4309	28.6288
		2023	0.0046	0.3169	2.9737	0.2762	28.7975
		2024	0.0102	0.3121	3.1091	0.2947	28.8613
26	PANI	2022	0.0103	2.7295	1.0075	0.0040	24.0558
		2023	0.0232	0.7660	1.9841	0.2626	24.2411
		2024	0.0279	0.7064	1.9962	0.3071	24.5384
27	URBN	2022	0.0026	1.1075	1.1060	0.0557	29.0826
		2023	0.0060	1.0161	1.1212	0.0610	29.0506
		2024	0.0007	1.0189	1.0950	0.0479	29.0533
28	POLI	2022	0.0600	0.3595	1.4793	0.0472	28.5801
		2023	0.0285	0.6221	1.9373	0.1147	28.8082
		2024	0.0076	1.1925	1.2986	0.0701	29.1275
29	REAL	2022	0.0005	0.0023	308.7904	0.5095	26.5877
		2023	0.0005	0.0035	169.8983	0.4932	26.5895
		2024	0.0638	0.0059	62.0260	0.3186	26.6583
30	INDO	2022	0.0329	0.0023	360.8310	0.6476	27.6114
		2023	0.0123	0.0046	158.1614	0.5270	27.6353
		2024	0.0202	0.0037	180.3904	0.5012	27.6732
31	HOMI	2022	0.0265	1.0904	1.1233	0.0634	26.3042
		2023	0.0194	0.6947	1.3315	0.1341	26.1276
		2024	0.0024	0.5834	1.5626	0.1983	26.0637
32	ROCK	2022	0.0055	0.3486	1.5887	0.0219	27.6667
		2023	0.0120	0.2367	0.7164	-0.0134	27.6104
		2024	0.0113	0.1930	0.6880	-0.0183	27.5840
33	ADCP	2022	0.0166	1.5716	0.9605	-0.0224	29.4749
		2023	0.0175	1.5810	1.3326	0.1289	29.5247
		2024	0.0063	1.6065	1.4407	0.1635	29.5510
34	IPAC	2022	0.1207	0.2798	11.1546	0.7437	24.3891
		2023	0.0698	0.2818	10.9473	0.6939	24.5230
		2024	0.0095	0.2878	6.4287	0.4695	24.6044
35	WINR	2022	0.0112	0.2782	3.4371	0.4469	26.7618
		2023	0.0677	0.2676	3.0014	0.3630	26.8432
		2024	0.0163	0.2834	3.3290	0.3606	26.8771
36	BSBK	2022	0.0016	0.5315	1.9855	0.0759	28.5558
		2023	0.0159	0.4797	1.3837	0.0227	28.5452
		2024	0.1220	0.3709	1.3153	0.0172	28.6842

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
37	CBPE	2022	0.0975	0.4160	3.0014	0.2823	26.0725
		2023	0.1375	0.3285	3.3837	0.4110	26.4302
		2024	0.1668	0.1907	2.8853	0.2258	26.5366
38	VAST	2022	0.0600	0.3926	0.1441	-0.1564	26.3458
		2023	0.1895	0.4297	0.4034	-0.0853	26.9799
		2024	0.0287	0.3591	0.3462	-0.0919	26.9691
39	SAGE	2022	0.0434	1.1106	0.3330	-0.3264	26.3204
		2023	0.0150	0.1088	4.7176	0.1943	26.4889
		2024	0.0002	0.1350	5.1470	0.1980	26.5129
40	DADA	2022	0.0013	0.9168	1.0944	0.0333	27.2162
		2023	0.0019	0.8454	0.6042	-0.1489	27.1965
		2024	0.0017	0.8269	0.6079	-0.1597	27.1900
41	AMAN	2022	0.0357	0.4811	3.2350	0.3975	20.6888
		2023	0.0525	0.5298	2.3741	0.3057	20.8053
		2024	0.0451	0.7420	2.0154	0.2683	21.0120

Lampiran 5. Data Outlier

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
1	BEST	2022	0.0055	0.4043	9.2414	0.3796	29.4358
		2023	0.0067	0.3600	10.0306	0.3682	29.4127
		2024	0.0101	0.3165	9.9153	0.3527	29.3936
2	DMAS	2022	0.1840	0.1570	4.8155	0.4543	29.5216
		2023	0.1802	0.1425	5.9665	0.5379	29.5359
		2024	0.1617	0.1442	6.3375	0.6163	29.7418
3	FMII	2022	0.0230	0.1547	2.8459	0.1675	13.5316
		2023	0.0222	0.1689	2.0604	0.1215	13.5700
		2024	0.0133	0.1437	2.0987	0.1193	13.5636
4	LPLI	2022	0.0344	0.0127	65.5925	0.7158	13.9338
		2023	0.1890	0.0418	18.0056	0.6650	14.3365
		2024	0.0231	0.0093	80.1359	0.6347	14.3855
5	MTLA	2022	0.0620	0.4167	2.6478	0.3517	15.7230
		2023	0.0683	0.4023	2.5963	0.3401	15.7925
		2024	0.0713	0.3302	3.1861	0.3887	15.8218
6	RISE	2022	0.0132	0.1785	10.6884	0.4309	28.6288
7	PANI	2022	0.0103	2.7295	1.0075	0.0040	24.0558
8	REAL	2022	0.0005	0.0023	308.7904	0.5095	26.5877
		2023	0.0005	0.0035	169.8983	0.4932	26.5895
		2024	0.0638	0.0059	62.0260	0.3186	26.6583
9	INDO	2022	0.0329	0.0023	360.8310	0.6476	27.6114
		2023	0.0123	0.0046	158.1614	0.5270	27.6353
		2024	0.0202	0.0037	180.3904	0.5012	27.6732
10	CBPE	2024	0.1668	0.1907	2.8853	0.2258	26.5366
11	VAST	2023	0.1895	0.4297	0.4034	-0.0853	26.9799

Lampiran 6. Data Penelitian Tahun 2022-2024

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
1	APLN	2022	0.0793	1.2950	1.9585	0.1933	24.0773
		2023	0.0411	1.1059	1.3013	0.0908	24.0671
		2024	0.0295	0.8950	2.4332	0.2450	23.9860
2	ASRI	2022	0.0493	1.0952	0.9781	-0.0037	23.8278
		2023	0.0287	0.9728	0.7877	-0.0352	23.8250
		2024	0.0030	0.9424	0.7646	-0.0396	23.8152
3	BCIP	2022	0.0193	0.9063	4.4724	0.3217	27.5078
		2023	0.0190	0.8932	4.4980	0.3246	27.5374
		2024	0.0167	0.8541	3.4899	0.2797	27.5427
4	BSDE	2022	0.0409	0.7085	2.6107	0.2808	31.8054
		2023	0.0338	0.6220	2.4689	0.2615	31.8331
		2024	0.0647	0.6066	2.1555	0.2179	31.9621
5	CTRA	2022	0.0476	1.0001	2.1957	0.3075	17.5540
		2023	0.0433	0.9499	2.4232	0.3428	17.6023
		2024	0.0495	0.9103	1.9860	0.2790	17.6661
6	DILD	2022	0.0117	1.6308	1.0433	0.0164	30.4254
		2023	0.0519	1.2333	1.1402	0.0399	30.3123
		2024	0.0193	1.0311	1.0802	0.0210	30.2487
7	DUTI	2022	0.0543	0.4265	2.4339	0.3086	30.3774
		2023	0.0849	0.3203	2.6991	0.3175	30.3478
		2024	0.0958	0.2102	3.9088	0.3470	30.2956
7	GMTD	2022	0.0078	1.0496	1.3566	0.1127	27.7803
		2023	0.1072	0.7291	1.8467	0.2210	27.8166
		2024	0.1058	0.5575	3.1813	0.3781	27.8888
8	GPRA	2022	0.0429	0.5115	2.9559	0.5254	28.2084
		2023	0.0494	0.5408	3.5536	0.5665	28.3010
		2024	0.0628	0.4422	4.2585	0.5918	28.3104
9	INPP	2022	0.0076	0.5965	3.1330	0.1543	29.8463
		2023	0.0198	0.5764	1.9150	0.1031	29.8659
		2024	0.0430	0.5432	1.9419	0.0755	29.9047
10	JRPT	2022	0.0718	0.4193	1.0089	0.0025	23.2289
		2023	0.0776	0.4246	0.8747	-0.0351	23.3040
		2024	0.0816	0.3936	1.0556	0.0147	23.3696
11	MKPI	2022	0.0860	0.2685	1.1725	0.0239	29.7298
		2023	0.1007	0.2244	1.4992	0.0698	29.7579
		2024	0.1103	0.2191	2.1122	0.1507	29.8215

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
12	MMLP	2022	0.0255	0.2348	4.9350	0.1789	22.7561
		2023	0.0169	0.4755	1.0591	0.0063	22.6272
		2024	0.0386	0.3552	2.5942	0.0294	22.5945
13	PLIN	2022	0.0451	0.1199	2.2127	0.0569	23.2385
		2023	0.0501	0.1243	1.6866	0.0318	23.2282
		2024	0.0781	0.1249	1.6102	0.0288	23.2702
14	PWON	2022	0.0598	0.4771	4.6529	0.3144	24.1443
		2023	0.0728	0.4350	5.1559	0.3217	24.2110
		2024	0.0685	0.4296	4.7689	0.3311	24.2892
15	RDTX	2022	0.0800	0.1395	2.6325	0.1279	28.8511
		2023	0.0880	0.1924	2.0556	0.1218	28.8666
		2024	0.0835	0.1343	3.7302	0.1973	28.8685
16	SMDM	2022	0.0525	0.1568	4.5015	0.2575	28.8616
		2023	0.0275	0.1557	5.0583	0.2816	28.8936
		2024	0.0470	0.0784	6.9659	0.2805	28.8729
17	SMRA	2022	0.0271	1.4199	1.5041	0.1684	24.0708
		2023	0.0339	1.5334	1.3146	0.1195	24.1627
		2024	0.0549	1.4243	1.1955	0.0751	24.2358
18	CSIS	2022	0.0432	0.7609	1.9357	0.3752	27.0271
		2023	0.0099	0.7362	2.0225	0.3910	27.0308
		2024	0.0263	0.5819	2.3659	0.4389	26.9810
19	RISE	2023	0.0046	0.3169	2.9737	0.2762	28.7975
		2024	0.0102	0.3121	3.1091	0.2947	28.8613
20	PANI	2023	0.0232	0.7660	1.9841	0.2626	24.2411
		2024	0.0279	0.7064	1.9962	0.3071	24.5384
21	URBN	2022	0.0026	1.1075	1.1060	0.0557	29.0826
		2023	0.0060	1.0161	1.1212	0.0610	29.0506
		2024	0.0007	1.0189	1.0950	0.0479	29.0533
22	POLI	2022	0.0600	0.3595	1.4793	0.0472	28.5801
		2023	0.0285	0.6221	1.9373	0.1147	28.8082
		2024	0.0076	1.1925	1.2986	0.0701	29.1275
23	HOMI	2022	0.0265	1.0904	1.1233	0.0634	26.3042
		2023	0.0194	0.6947	1.3315	0.1341	26.1276
		2024	0.0024	0.5834	1.5626	0.1983	26.0637
24	ROCK	2022	0.0055	0.3486	1.5887	0.0219	27.6667
		2023	0.0120	0.2367	0.7164	-0.0134	27.6104
		2024	0.0113	0.1930	0.6880	-0.0183	27.5840

No.	KODE	TAHUN	ROA	DER	CR	WCTA	SIZE
			Y	X1	X2	X3	X4
25	ADCP	2022	0.0166	1.5716	0.9605	-0.0224	29.4749
		2023	0.0175	1.5810	1.3326	0.1289	29.5247
		2024	0.0063	1.6065	1.4407	0.1635	29.5510
26	IPAC	2022	0.1207	0.2798	11.1546	0.7437	24.3891
		2023	0.0698	0.2818	10.9473	0.6939	24.5230
		2024	0.0095	0.2878	6.4287	0.4695	24.6044
27	WINR	2022	0.0112	0.2782	3.4371	0.4469	26.7618
		2023	0.0677	0.2676	3.0014	0.3630	26.8432
		2024	0.0163	0.2834	3.3290	0.3606	26.8771
28	BSBK	2022	0.0016	0.5315	1.9855	0.0759	28.5558
		2023	0.0159	0.4797	1.3837	0.0227	28.5452
		2024	0.1220	0.3709	1.3153	0.0172	28.6842
29	CBPE	2022	0.0975	0.4160	3.0014	0.2823	26.0725
		2023	0.1375	0.3285	3.3837	0.4110	26.4302
30	VAST	2022	0.0600	0.3926	0.1441	-0.1564	26.3458
		2024	0.0287	0.3591	0.3462	-0.0919	26.9691
31	SAGE	2022	0.0434	1.1106	0.3330	-0.3264	26.3204
		2023	0.0150	0.1088	4.7176	0.1943	26.4889
		2024	0.0002	0.1350	5.1470	0.1980	26.5129
32	DADA	2022	0.0013	0.9168	1.0944	0.0333	27.2162
		2023	0.0019	0.8454	0.6042	-0.1489	27.1965
		2024	0.0017	0.8269	0.6079	-0.1597	27.1900
33	AMAN	2022	0.0357	0.4811	3.2350	0.3975	20.6888
		2023	0.0525	0.5298	2.3741	0.3057	20.8053
		2024	0.0451	0.7420	2.0154	0.2683	21.0120

Lampiran 7. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	98	.00	.14	.0422	.03299
Leverage	98	.08	1.63	.6303	.40166
Likuiditas	98	.14	11.15	2.4641	1.86745
Modal Kerja	98	-.33	.74	.1816	.18691
Ukuran Perusahaan	98	17.55	31.96	26.6318	3.07726
Valid N (listwise)	98				

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03037221
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.042
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized				
		Coefficients		Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.071	.030		2.405	.018		
	Leverage	-.027	.009	-.329	-3.107	.003	.813	1.229
	Likuiditas	-.001	.003	-.054	-.343	.733	.369	2.712
	Modal Kerja	.034	.026	.194	1.314	.192	.418	2.392
	Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.055	-.574	.567	.989	1.011

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Leverage	Likuiditas	Modal Kerja	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Leverage	Correlation Coefficient	1.000	-.467**	-.176	-.007	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.083	.946	.982
		N	98	98	98	98	98
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-.467**	1.000	.846**	.007	-.044
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.948	.667
		N	98	98	98	98	98
	Modal Kerja	Correlation Coefficient	-.176	.846**	1.000	-.022	-.010
		Sig. (2-tailed)	.083	.000	.	.830	.925
		N	98	98	98	98	98
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-.007	.007	-.022	1.000	.009
		Sig. (2-tailed)	.946	.948	.830	.	.933
		N	98	98	98	98	98
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.002	-.044	-.010	.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.982	.667	.925	.933	.
		N	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.116	.03102	1.774

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 12. Uji Model Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.030		2.405	.018
Leverage	-.027	.009	-.329	-3.107	.003
Likuiditas	-.001	.003	-.054	-.343	.733
Modal Kerja	.034	.026	.194	1.314	.192
Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.055	-.574	.567

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 13. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	4	.004	4.181	.004 ^b
	Residual	.089	93	.001		
	Total	.106	97			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas

Lampiran 14. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.030		2.405	.018
Leverage	-.027	.009	-.329	-3.107	.003
Likuiditas	-.001	.003	-.054	-.343	.733
Modal Kerja	.034	.026	.194	1.314	.192
Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.055	-.574	.567

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 15. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.116	.03102

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas

Lampiran 16. Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

Lampiran 17. Tabel F

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n-k-1)$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 18. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374